

**PENGARUH KREDIT DAN DANA MASYARAKAT
TERHADAP LABA SETELAH PAJAK
STUDI KASUS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



OLEH :

**RATNA SARI DEWI SIHOMBING
NO. MHS : 972114080
NIRM : 970051121303120076**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2002

Skripsi

**PENGARUH KREDIT DAN DANA MASYARAKAT
TERHADAP LABA SETELAH PAJAK**

STUDI KASUS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk

Oleh:

RATNA SARI DEWI SIHOMBING

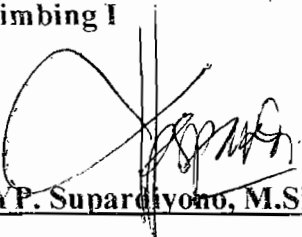
NIM : 972114080

NIRM : 9700511213031200076

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I

Tanggal 1 Oktober 2002


Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.

Pembimbing II

Tanggal 9 Oktober 2002


Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Akt.

Skripsi
**PENGARUH KREDIT DAN DANA MASYARAKAT
TERHADAP LABA SETELAH PAJAK
STUDI KASUS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

RATNA SARI DEWI SIHOMBING

NIM : 972114080

NIRM : 970051121303120076

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal **22 Oktober 2002**

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama lengkap

| | |
|-------------------|--|
| Ketua | Dra. YF. Gien A., M.M., Ak. |
| Sekretaris | Ir. Drs. Hans YH., M.Si., Ak. |
| Anggota | Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak. |
| Anggota | Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Ak. |
| Anggota | Drs. P. Rubiyatno. M. M. |

Tanda tangan

[Handwritten signatures of the five members of the examination committee]

Yogyakarta **26 Oktober 2002**

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



[Handwritten signature]
Drs. Ag. Suseno TW., M.S.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*At the first time, I would like to thank 'n praise to the LORD
Who blessing me in every step my path*

Go the ant, you sluggard!
Consider her ways and be wise
Which, having no captain,
Overseer or ruler,
Provides her supplies in the summer,
And gathers her food in the harvest.
How long will you slumber, O sluggard?
When will you rise from your sleep?
A little sleep, a little slumber,
A little folding of the hands to sleep.
So shall your proverty come on you like a prowler,
And your need like an armed man
(proverbs 6: 6-11)

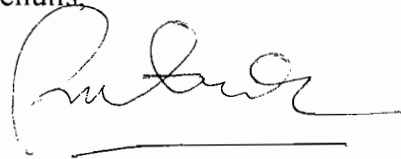
I dedicate to:
“Mama dan Papa” I love you
And t my big family my sister (Novi, Erna, Ellen, Murni, Herlina and Winda)
and My brother (Reynold 'n Benni) serta si kecil Salomo dan Josua
and grand mam too.
Special thank to my Dear “Erik”

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya tulis.

Yogyakarta, 9 Oktober 2002

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ratna Sari Dewi', written over a horizontal line.

(RATNA SARI DEWI)

ABSTRAK

PENGARUH KREDIT DAN DANA MASYARAKAT TERHADAP LABA SETELAH PAJAK

Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk

**RATNA SARI DEWI SIHOMBING
UNIVERSITAS SANATA DIHARMA
YOGYAKARTA**

2002

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh kredit yang diberikan terhadap laba setelah pajak, (2) pengaruh dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak serta (3) pengaruh kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak pada PT. Bank Central Asia Tbk selama tiga tahun (1999 – 2001).

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan teknik analisis yang dipakai adalah teknik korelasi dan teknik regresi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) hubungan positif yang cukup kuat antara kredit yang diberikan terhadap laba setelah pajak dan laba setelah pajak dapat dijelaskan oleh kredit yang diberikan sekitar 40,32% serta dalam pengujian hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $4,912 > 1,860$, jadi kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap laba setelah pajak, (2) hubungan negatif yang sangat lemah antara dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak dan laba setelah pajak tidak dapat dijelaskan oleh dana masyarakat yang diterima serta dalam pengujian hipotesis diperoleh bahwa $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel atau $-0,0236 > -1,860$, jadi dana masyarakat yang diterima tidak berpengaruh negatif terhadap laba setelah pajak, (3) hubungan positif yang cukup kuat antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima dan laba setelah pajak dapat dijelaskan oleh kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima sekitar 43,33% serta dalam uji hipotesis ganda diperoleh bahwa F hitung $<$ F tabel atau $2,233 < 3,44$ jadi antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima dapat mempengaruhi laba setelah pajak.

ABSRTACT

THE EFFECT OF LOANS AND PUBLIC FUNDS TOWARDS THE EFFECTIVENESS OF EARNING AFTER TAX A CASE STUDY AT PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk.

**RATNA SARI DEWI SIHOMBING
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2002**

The aims of the research were the find out (1) the effectiveness of loans given toward earning after tax, (2) the effectiveness of public funds accepted toward earning after tax and (3) the effectiveness among of loans given together with public funds accepted toward earning after tax. This study was a case study using Correlations and Reggression tehniques.

Based on the analysis and the statistic testing, the research found that (1) there was a strong positive relationship between loans toward earning after tax and that earning after tax could be explained by loans were given about 40,32%. The hypothesis testing got $t \text{ test} > t \text{ tabel}$ or $4,192 > 1,860$, meaning that loans had effects on earning after tax, (2) there was a weak negative relationship between public funds toward earning after tax and that earning after tax could not be explained by public funds. The hypothesis testing got $- t \text{ test} > t \text{ tabel}$ or $- 0,0236 > - 1,860$ meaning that public funds did not have any effects on earning after tax and (3) there was strong positive relation among loans together with public funds toward earning after tax and earning after tax could be explained by loans were given together with public funds were accepted about 43,33 %. The hypothesis testing got $F \text{ test} < F \text{ tabel}$ or $2,33 < 3,44$ meaning that loans together with public funds had an effects on earning after tax.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Yesus Kristus karna kasih dan karunia yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kredit Dan Dana Masyarakat Terhadap Laba Setelah Pajak” pada PT. Bank Central Asia Tbk.

Skripsi ini diajukan penulis adalah merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari sepenuhnya proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, masukan, dorongan dan perhatian yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bp. Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt, selaku dosen pembimbing I yang telah memberi banyak bantuan, masukan, dorongan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
2. Ibu Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Ak. Selaku ketua jurusan Akuntansi.
3. Bp. A. Diksa Kuntara, SE, selaku dosen pembimbing II yang telah memberi masukan kepada saya dalam penulisan skripsi saya.
4. Ibu Lilis Setiawati, S.E.,M.Si.,Akt, selaku dosen tamu yang telah memberi saya masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bp. Alfred E. Telling selaku Pimpinan Cabang BCA Solo yang telah dengan ramah menerima saya untuk meneliti di perusahaan tersebut.

6. Bp. Gunawan Prayogo selaku Wapim. Pemasaran & Kredit yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian di perusahaan tersebut.
7. Dosen-dosen yang secara tidak langsung telah memberi saya masukan yang sangat berarti bagi penulisan skripsi saya.
8. Buat Papi dan Mami yang telah mengusahakan saya untuk meneliti di perusahaan BCA.
9. Buat Iwo yang dengan sabar mendampingi dan menyayangi saya selama ini, memberi dorongan untuk tidak putus asa, thank for your kindness.
10. Buat my sister Novi in Bali yang telah membantu kami selama study (ekspesially for kucuran dananya), adek-adekku yang ada di Jogja yang memberi semangat Elen & Roi, Murni (yang ceriwis), keep fighting and don't give up and my big family in Sibolga my Grand Ma, Bang Reynold, Benni, Unyil, Winda, and si kecil Salomo dan Josua May God Bless all of you.
11. Buat teman-teman saya selama ini yang selalu setia selalu Widie, Rahma, Bobby, Gugum, Bayu, Qryip & Ucrit, Hugo, Aang, Ajie and many more, khususnya lagi buat semua teman-teman Akt'97 B.
12. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kekurangan, maka penulis menerima saran dan kritik yang membangun.

Penulis

RATNA SARI DEWI SIHOMBING

DAFTAR ISI



| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Defenisi Operasional | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| G. Sistematika Penulisan | 5 |

| | |
|---|--------|
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Bank | 7 |
| 1. Pengertian Bank | 8 |
| 2. Fungsi Bank | 8 |
| 3. Jenis-jenis Lembaga Perbankan di Indonesia | 9 |
| B. Laba Setelah Pajak | 9 |
| C. Kredit | 13 |
| 1. Pengertian Kredit | 13 |
| 2. Tujuan Kredit | 14 |
| 3. Peranan Kredit | 14 |
| 4. Unsur Kredit | 17 |
| 5. Jenis Kredit | 17 |
| 6. Cara Pembayaran | 19 |
| 7. Penentuan Suku Bunga | 21 |
| D. Dana Masyarakat | 23 |
| E. Rumusan Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Waktu Penelitian | 29 |
| C. Tempat Penelitian | 29 |
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| F. Perumusan Variabel | 30 |
| G. Populasi dan Sampel | 31 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 31 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 36 |
| A. Sejarah Singkat Perusahaan | 36 |
| B. Struktur Organisasi | 37 |
| C. Produk | 43 |
| | |
| BAB V PEMBAHASAN | 48 |
| | |
| BAB VI PENUTUP | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran | 81 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 82 |
| | |
| Daftar Pustaka | 83 |
| Lampiran | 84 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---------------------|---------|
| Struktur Organisasi | 39 |
| Tabel V.I | 48 |
| Tabel V.II | 57 |
| Tabel V.III | 66 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dewasa ini tidak lepas dari keberadaan lembaga-lembaga keuangan, khususnya perbankan. Lembaga keuangan atau perbankan diakui peranannya yang strategis dalam membantu pelaksanaan pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh fungsi bank yang utama sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif.

Kegiatan bank, baik dalam penyaluran kredit maupun dalam melakukan kegiatan usaha lainnya, pada umumnya memakai dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya. Dana yang ada pada bank adalah sebagian besar milik nasabah yang hanya dititipkan padanya, maka bank harus sungguh-sungguh bijaksana dalam menjalankan keuangannya. Sudah sewajarnya apabila bank melakukan aktivitasnya secara profesional dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Dengan demikian dana yang terhimpun tersebut dapat diputar kembali untuk ditanam atau dipergunakan oleh masyarakat yang membutuhkan atau oleh bank sendiri sebagai suatu penanaman dana baik yang menghasilkan (*earning assets*) atau yang tidak menghasilkan (*non earning assets*).

Basis dan permulaan dari keberhasilan lembaga keuangan adalah menyeimbangkan penerimaan dan penarikan yaitu dengan keinginan memperoleh keuntungan. Dalam memilih alternatif penanaman dana tersebut, tentunya bank tidak hanya memperhitungkan segi hasilnya atau keuntungan saja,

tetapi juga memperhitungkan resiko. Misalnya saja, penanaman dalam pemberian pinjaman atau kredit, akan menghasilkan bunga yang relatif tinggi dibandingkan dengan jika sekedar ditanam dalam surat-surat berharga yang hanya menghasilkan dividen. Bank memperoleh penghasilannya dari selisih antara jasa kredit dan harga bunga yaitu bunga kredit yang disebut *spread*. Bank juga dapat mencapai suatu tingkat laba atas modal sendiri yang sebanding dengan tingkat laba industri-industri lain kalau memiliki *leverage factor* yang besar, yaitu jika seluruh jumlah aktiva yang menghasilkan adalah kelipatan besar dari modal sendiri.

Bank harus memperkirakan besarnya resiko yang melekat pada berbagai jenis aktiva, membandingkan perbedaan resiko dengan perbedaan bunga, memperhitungkan konsekuensi-konsekuensi jangka panjang dan jangka pendek maka perlu ditentukan komposisinya. Jika bank hanya menitikberatkan pada keamanan saja, maka bank tidak hanya menghadapi laba yang tidak memadai dalam jangka pendek tetapi juga keengganan untuk menempuh resiko, menghalangi dalam melayani kebutuhan para nasabah serta menghalangi dalam melayani kebutuhan perekonomian secara maksimal. Jika menyimpang terlalu jauh, bank akan menghadapi malapetaka atau setidaknya membahayakan kemampuannya untuk menarik dana maupun membayar deposito. Sebab itu bank sebagai suatu lembaga keuangan sudah selayaknya memiliki kebijaksanaan umum atau *policy credit*, yang dipakai sebagai pedoman. Pedoman inilah yang menjadi suatu sistem yang harus dipenuhi, dimana sistem ini menjadi prosedur - prosedur yang saling berhubungan satu sama lain. Prosedur ini akan menjamin

pelaksanaan yang seragam dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat dilihat apakah dalam pemberian kredit dan tabungan tersebut dapat mempengaruhi laba setelah pajak.

B. Batasan Masalah

Laba yang diperoleh bank bukan hanya dari bunga kredit tetapi juga dari aktivitas-aktivitas lainnya. Kegiatan-kegiatan ini yang disebut sebagai kegiatan perbankan bukan pokok atau kegiatan perbankan lain-lain. Sifat tidak pokok tersebut bukan berarti peranannya bagi bank dalam pembentukan hasil usaha atau laba kurang berarti. Jumlah ragam transaksi ekonomi luar negeri, jasa-jasa keuangan dan pelayanan lainnya yang dipasok oleh bank mencerminkan besarnya peranan penerimaan perusahaan yang berasal dari kegiatan tersebut.

Produk jasa perbankan lainnya adalah jasa *trust*, membeli dan menjual efek, berdagang valuta asing, usaha asuransi, menjual saham dan obligasi, jasa penyimpanan dan kartu kredit. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan melihat apakah kredit yang terdiri dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak-pihak ketiga dikurangi penyisihan penghapusan mempengaruhi laba setelah pajak, apakah dana masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito mempengaruhi laba setelah pajak serta apakah kredit (terdiri dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak-pihak ketiga dikurangi penyisihan penghapusan) bersama-sama dana masyarakat (terdiri dari giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito) mempengaruhi laba setelah pajak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kredit yang diberikan mempengaruhi laba setelah pajak pada PT. Bank Central Asia Tbk?
2. Apakah dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak pada PT Bank Central Asia Tbk?
3. Apakah kredit yang diberikan bersama-sama dengan dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak pada PT Bank Central Asia Tbk?

D. Defenisi Operasional

1. Kredit yang diberikan adalah dinyatakan sebesar saldo bruto dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang diberikan per triwulanan antara tahun 1999 – 2001.
2. Dana masyarakat yang diterima adalah simpanan yang diperoleh per triwulanan antara tahun 1999 –2001.
3. Laba setelah pajak bank adalah keuntungan atau laba bersih yang diperoleh bank per triwulanan antara tahun 1999 –2001.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kredit yang diberikan mempengaruhi laba setelah pajak.

2. Untuk mengetahui apakah dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak.
3. Untuk mengetahui apakah kredit yang diberikan bersama-sama dengan dana masyarakat yang diterima dapat mempengaruhi laba setelah pajak.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan apakah benar-benar ada pengaruh kredit terhadap laba setelah pajak, ada pengaruh dana masyarakat terhadap laba setelah pajak dan apakah kredit bersama-sama dana masyarakat mempengaruhi laba setelah pajak.

2. Bagi USD.

Hasil ini dapat diharapkan memberikan sumbangan dan menambah masukan bagi pihak-pihak yang berminat dalam dunia perbankan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Prumusan Masalah, Defenisi Operasional, Tujuan Masalah, Manfaatnya dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang memuat Pengertian Bank, Fungsi Bank, Jenis Lembaga Bank, Laba Setelah Pajak, Pengertian Kredit, Tujuan Kredit, Peranan Kredit, Unsur Kredit, Jenis Kredit, Cara Pembayaran dan Penentuan Suku Bunga, Dana Masyarakat dan Rumusan Hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Perumusan Variabel, Populasi dan Sampel serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri atas : Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi dan Produknya.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data berdasarkan teori-teori yang relevan dalam landasan teori dan pembahasannya serta pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, kesimpulan dari analisis data dan pembahasannya, saran-saran untuk perusahaan serta keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Peranan bank sebagai penyalur dana dan pemberi kredit kepada masyarakat dituntut untuk meningkatkan kebutuhan akan jasa perbankan. Sehingga dikalangan perbankan harus dapat menyesuaikan diri terhadap para nasabah.

Menurut undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berbagai definisi tentang perbankan juga dituliskan oleh beberapa penulis lain. Prof. G.M. Verry Stuart menyatakan dalam buku *Bank Politik* terjemahan Thomas Suyatno menyebutkan:

" bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperoleh dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral ."
(Thomas Suyatno, 1994: 1)

Sedangkan Winardi berpendapat bank adalah: "Semua lembaga keuangan yang bertugas untuk menyelenggarakan jasa-jasa pada permintaan dan penawaran". Dan dari buku yang sama, Winardi menulis pengertian bank yang ditulis oleh JA. Geertman / AH. Geertman dalam bukunya

"*Economisch Technisch Verschijinselen*" menyatakan bank adalah merupakan sebuah lembaga yang pekerjaannya terdiri dari pemberian kredit-kredit yang diberikan olehnya dari alat-alatnya sendiri atau alat-alat yang diperolehnya melalui pihak ketiga atau melalui penciptaan alat tukar baru". (Winardi, 1987: 1)

Dari berbagai defenisi yang dikemukakan, jelas ditunjukkan bahwa usaha bank terdiri dari aktivitas pemberian dan penerimaan kredit atau dengan perkataan lain " memperdagangkan kredit " .

2. Fungsi Bank

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting. Peranannya dalam masyarakat adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Disini kita lihat betapa pentingnya peranan bank, karena pada dasarnya bank adalah lembaga yang berniaga uang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan dan fungsi bank dalam masyarakat yaitu:

- a. Sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat.
- b. Sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau lembaga pemberi kredit.
- c. Sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang.

3. Jenis-jenis Lembaga Perbankan di Indonesia

Berdasarkan fungsinya, jenis-jenis lembaga perbankan di Indonesia dibedakan menjadi lima yaitu:

- a. Bank Sentral adalah bank Indonesia yang bertugas membimbing pelaksanaan kebijaksanaan keuangan pemerintah dan mengkoordinir serta mengawasi seluruh perbankan di Indonesia.
- b. Bank Umum adalah bank yang dalam usahanya bertindak sebagai pengumpul dana dalam bentuk simpanan giro maupun deposito serta didalam usaha penyaluran dananya bertindak sebagai penyalur kredit jangka pendek.
- c. Bank Tabungan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama membungakan dananya dalam kertas-kertas berharga yang aman (*solide*).
- d. Bank Pembangunan adalah bank dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan menyalurkan kertas-kertas berharga jangka menengah dan jangka panjang serta dalam usahanya memberikan kredit terutama memberikan kredit jangka menengah dan jangka panjang dibidang pembangunan.
- e. Bank-Bank Sekunder Lainnya.

B. Laba Setelah Pajak

Strategi penempatan dana dan alokasi dana mempunyai tujuan agar mencapai laba yang maksimal dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditasnya tetap aman. *Profit* atau keuntungan yang diperoleh oleh bank merupakan tiang penyangga paling utama dari bank yaitu penyangga permodalan. Pengertian dari profit sendiri adalah kelebihan pendapatan diatas pengeluaran atau pendapatan atas seluruh beban/biaya. Profit yang diperoleh oleh bank adalah terdiri dari selisih antara pendapatan dikurangi biaya-biaya.

Pendapatan dan biaya terdiri dari dua bagian yaitu pendapatan atau biaya operasional dan pendapatan atau biaya non operasional. Pendapatan atau biaya operasional adalah pendapatan atau biaya yang berasal dari hasil usaha dan kegiatan perbankan dan pendapatan atau biaya non operasional adalah pendapatan atau biaya yang diperoleh dari usaha-usaha di luar kegiatan perbankan.

Pendapatan terdiri atas: (CM. Sinungan, 1989)

1. Pendapatan operasional dapat digolongkan sebagai berikut :
 - a. Hasil bunga adalah pendapatan terbesar bank yang diperoleh dari pendapatan bunga kredit, *call money* atau dari hasil penanaman obligasi, surat pengakuan utang dan penanaman sejenisnya.

- b. Pendapatan dari provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan jasa-jasa bank seperti provisi kredit, provisi Bank garansi, provisi transfer, provisi dan komisi dalam L/C.
 - c. Pendapatan karena transaksi devisa yang merupakan hasil penjualan valuta asing atau devisa.
 - d. Pendapatan rupa-rupa adalah pendapatan lain dari bank yang terkait dengan kegiatan operasi bank yang tidak termasuk dari bunga, provisi atau komisi atau karena hasil penjualan devisa.
2. Pendapatan non operasional pendapatan yang tidak berhubungan langsung dengan operasi perbankan seperti pendapatan dari sewa gedung atau gudang, sewa kendaraan, keuntungan penjualan aktiva, dividen dari penyertaan modal dan keuntungan pada transaksi di pasar modal.

Sedangkan biaya-biaya tersebut terdiri atas:

1. Biaya operasional digolongkan sebagai berikut:
 - a. Biaya bunga (*cost of money*) yaitu biaya atas dana-dana bank seperti bunga deposito, bunga tabungan, jasa giro dan bunga pinjaman pada Bank Indonesia (bunga kredit likuidas), bunga pinjaman antar bank (*call money*) dan bunga pinjaman pada pihak ketiga yang bukan bank.
 - b. Biaya karena transaksi devisa adalah biaya pembelian devisa atau valuta asing yang diperdagangkan.

- c. Biaya tenaga kerja adalah seluruh pengeluaran untuk pegawai, Direksi dan Komisaris, uang lembur, jaminan-jaminan sosial, tunjangan-tunjangan dan kesejahteraan lainnya.
 - d. Biaya penyusutan (*depresiasi*) yaitu biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan benda tetap dan inventaris dan juga untuk penyusutan piutang yang berasal dari kredit macet yang sulit ditagih dan penjualan aktiva nasabah.
 - e. Biaya rupa-rupa yaitu biaya lain yang merupakan biaya langsung dari kegiatan usaha bank tetapi tidak termasuk biaya di atas.
2. Biaya non operasional yaitu biaya sewa gudang atau kantor, biaya sewa kantor, biaya sewa kendaraan dan biaya sumbangan sosial. Tetapi pembayaran pajak merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank sebelum mengetahui laba bersih yang akan dilaporkan.

Pembayaran pajak penghasilan merupakan pemotongan atau pemungutan yang dikenakan pada wajib pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap yang memperoleh penghasilan yang berasal dari modal, penyerahan jasa atau penyelenggaraan kegiatan usaha dibidang lain.

Profitabilitas dan Keamanan (*safety*)

Agar tujuan *profitability* dan *safety* berjalan secara simultan, maka pengelolaan dan penempatan dana-dana tersebut harus dalam ruang gerak aktivitas yang masih dapat dijangkau oleh daya kerja bank serta dalam *line of*

business Bank tersebut. Hal ini dilakukan agar dana-dana tersebut tidak *idle* (diam atau tidak produktif).

Berdasarkan hal tersebut diatas, alokasi dana-dana bank pada dasarnya dibagi dalam dua bagian penting dari aktiva bank yaitu:

(CM. Sinungan, 1989: 70-71)

1. *Non Earning Assets* (aktiva yang tidak menghasilkan) terdiri dari:
 - a. *Primary Reserve* yaitu: berbentuk uang tunai dalam kas dan saldo dalam rekening di Bank Indonesia.
 - b. Penanaman dana dalam benda tetap dan inventaris adalah: untuk kepentingan kelancaran usaha seperti gedung, peralatan kantor dan lain-lain.
2. *Earning Assets* (aktiva yang menghasilkan) terdiri atas:
 - a. *Secondary Reserve* yaitu: dilakukan untuk tujuan penyangga likuiditas dan sekaligus untuk tujuan profit.
 - b. Kredit (Pinjaman yang diberikan).
 - c. Investasi jangka panjang.

C. Kredit

1. Pengertian Kredit.

Menurut UU No. 7 tahun 1992, pengertian kredit sebagai penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah

jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Raymond P. Kent dalam bukunya *Money and Banking* mengartikan kredit sebagai hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang. (Thomas Suyatno, 1992: 13)

2. Tujuan Kredit.

Tujuan kredit yang diberikan oleh bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengemban tugas sebagai *agent of development* adalah untuk: (Thomas Suyatno, 1992: 15)

- a. Turut mensukseskan program pemerintah dibidang ekonomi pembangunan.
- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dalam menjalankan fungsinya menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

3. Peranan kredit.

Kredit mempunyai peranan yang sangat penting, dalam hal ini kredit dapat membantu orang atau badan yang sedang mengalami kesulitan dalam hal pendanaan. Misalnya saja sekarang ini banyak negara yang sedang berkembang yang sangat membutuhkan kredit untuk membangun

negaranya, terutama bagi pengusaha dan pedagang. Peran kredit adalah sebagai berikut: (Thomas Suyatno, 1992: 15)

a. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang.

Dengan pemberian kredit pinjaman dari pemilik modal atau uang secara langsung atau tidak langsung kepada pengusaha kecil akan sangat bermanfaat bagi pengusaha tersebut.

b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Dengan adanya kredit maka uang yang ada di bank dapat diedarkan melalui kredit.

c. Kredit dapat meningkatkan daya guna dan peredaran barang.

Dengan adanya kredit maka pengusaha dapat mengambil barang di suatu tempat dan dapat dijual ditempat lain. Pembelian itu berasal dari kredit, hal ini juga berarti bahwa kredit tersebut dapat pula meningkatkan manfaat suatu barang.

d. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.

1. Pengendali inflasi.
2. Peningkatan ekspor.
3. Pemenuhan kebutuhan.

e. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha.

Orang yang berusaha selalu ingin meningkatkan usahanya, namun dibatasi oleh kemampuan dibidang permodalan. Dengan adanya kredit maka akan dapat mengatasi kekurangan tersebut.

- f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pembangunan.

Dengan adanya kredit maka pengusaha dapat memperluas usahanya.

Dengan demikian maka pengusaha dapat memperluas tambahan tenaga kerja dan dengan tertampungnya tenaga kerja tersebut maka pemerataan pembangunan dapat meningkat.

- g. Kredit dapat meningkatkan hubungan internasional.

Bank-bank besar luar negeri yang mempunyai jaringan usaha dapat memberikan bantuan dalam bentuk kredit, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan di dalam negeri.

- h. Kredit sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan.

Bagi pedagang yang kekurangan dan mendapat kredit maka dengan itu pedagang dapat memperluas usahanya yang berarti peningkatan pendapatan.

- i. Kredit dapat meningkatkan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya beli. Dengan adanya kredit maka akan semakin banyak dan luas usahanya, dengan demikian banyak tenaga kerja. Semakin banyak orang yang mendapat gaji dan upah akan meningkatkan daya beli masyarakat.

4. Unsur Kredit

Unsur-unsur kredit dapat digolongkan menjadi empat bagian besar yaitu:

- a. Kepercayaan adalah keyakinan bank atas uang yang dipinjamkan tersebut akan diterima kembali pembayaran pokok dan bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
- b. Waktu adalah agio akan pertambahan nilai uang yang diterima saat ini dengan masa yang akan datang dimana tentunya nilai uang dimasa yang akan datang lebih tinggi nilainya daripada dimasa sekarang.
- c. *Degree of risk* adalah resiko yang akan terjadi akibat kesenjangan waktu dari pemberian pinjaman tersebut. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa semakin lama kredit diberikan maka akan semakin tinggi tingkat resiko.
- d. Prestasi adalah pemberian kredit sebenarnya tidak hanya sebatas pemberian pinjaman dalam bentuk uang tetapi juga barang dan jasa atau sejenisnya dengan kemajuan jaminan pada masa kini maka kompensasi perwujudannya adalah dalam bentuk uang.

(Ruddy Tri Santoso, 1996: 10)

5. Jenis Kredit

Prinsip kredit itu adalah sama yaitu uang yang dipinjamkan kepada nasabah dan dikembalikan pada waktu tertentu dimasa yang akan datang, disertai dengan kontra prestasi berupa bunga.

- a. Pengelompokan jenis kredit menurut sifat kegunaannya

1. Kredit konsumtif yaitu: kredit yang digunakan oleh peminjam untuk keperluan konsumsi artinya uang yang diperoleh dari kredit akan habis digunakan atau semuanya akan habis terpakai untuk memenuhi kebutuhan.
 2. Kredit produksi yaitu: kredit yang ditujukan untuk keperluan produksi dalam arti luas kredit ini untuk meningkatkan usaha, baik usaha produktif, perdagangan maupun investasi.
- b. Pengelompokan jenis kredit menurut jangka waktu
1. Jangka waktu pendek yaitu: kredit yang berjangka waktu selama 1-3 tahun. Jadi pemakaiannya tidak sampai melebihi 3 tahun.
 2. Kredit jangka menengah yaitu: kredit yang berjangka waktu antara 3-5 tahun.
 3. Kredit jangka panjang yaitu: kredit yang berjangka waktu lebih dari 5 tahun.

(M. Sinungan, 1989: 163–169)

Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan langsung terhadap kredit ialah pihak bank dan kreditur itu sendiri. Karena kedua belah pihak yang pertama-tama menerima manfaat dan perkreditan langsung. Sedangkan pemerintah (sebagai penguasa moneter) dan masyarakat luas juga merasakan kredit secara tidak langsung. Maka manfaat kredit dapat ditinjau dari masing-masing pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkreditan. Untuk itu sebelum pihak bank memutuskan untuk menyetujui permintaan

atau penambahan kredit dari para calon kreditur, biasanya bank akan menggunakan prinsip 5-C yaitu:

- a. *Character* yaitu: mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta tekad baik untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari calon kreditur.
- b. *Capacity* yaitu: menilai mengenai kemampuan kreditur untuk melunasi kewajiban-kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan atau yang akan dibiayai dengan kredit tersebut.
- c. *Capital* yaitu: jumlah dana atau modal yang dimiliki oleh calon kreditur yang tidak harus berupa uang tunai tetapi berupa bangunan, mesin-mesin dan lain-lain.
- d. *Collateral* yaitu: barang-barang jaminan yang diserahkan oleh peminjam sebagai jaminan atau kredit yang akan diterima.
- e. *Condition of economy* yaitu: batasan-batasan atau hambatan-hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan usaha disuatu tempat.

6. Cara Pembayaran

Menurut cara pembayarannya dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut yaitu:

- a. Pinjamam angsuran yaitu: pinjaman dengan pengembalian pokok pinjaman dengan bunganya melalui cara angsuran bertahap.

- b. Pinjaman tetap yaitu: pinjaman dengan cara pengembalian pokok pinjaman menurut jangka waktu tertentu dan bunganya dibayar dengan cara diangsur.
- c. Pinjaman sementara yaitu: pinjaman yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai dengan fasilitas yang tersedia dan pengembaliannya menurut jangka waktu tertentu.
- d. Pinjaman rekening koran yaitu: fasilitas kredit yang disediakan oleh bank sesuai mutasi rekening nasabah yang terutama ditujukan untuk menunjang transaksi perdagangan.
- e. Pinjaman *call money (Money Market)* yaitu: pinjaman antar bank yang pembayarannya didasarkan nominal dan jangka waktu jatuh tempo sesuai dengan tingkat suku bunga yang disepakati.
- f. Pinjaman promes (ASKEP) yaitu: pinjaman yang didasarkan atas jaminan promes sesuai nominal maupun jatuh tempo pembayarannya.

Untuk mengatasi kerumitan yang terjadi dalam pemberian kredit, sehingga pemberian kredit lancar maka dibuat suatu aturan-aturan secara tertulis maupun tidak tertulis. Sebelum pelaksanaan kredit itu sendiri berlangsung (Teguh Pudjo Mulyono, 1987: 17) Teguh Pudjo Mulyono mendefinisikan kebijakan kredit antara lain yaitu :

- a. Asas Likuiditas yaitu: asas yang mengharuskan bank untuk tetap menjaga likuiditasnya, karena suatu bank yang tidak likuid akibatnya akan sangat parah yaitu kehilangan kepercayaan dari para nasabah atau masyarakat.

- b. Asas Solvabilitas yaitu: usaha pokok perbankan menerima simpanan dan dari masyarakat dan disalurkan dalam bentuk kredit. Dalam kebijakan ini bank harus pandai mengatur modal yang ditanamkan dan pemberian kredit serta surat-surat berharga pada tingkat resiko kegagalan yang sekecil mungkin. Kiranya hal ini dapat dipahami karena aset bank dalam bentuk kredit dan penanaman dalam surat-surat berharga akan merupakan sumber bagi bank untuk menutupi hutang kepada *girant* atau *deposant* apabila sewaktu-waktu yang bersangkutan akan menarik dananya dari bank tersebut.
- c. Asas rentabilitas yaitu: sebagaimana halnya pada setiap kegiatan diusahakan untuk memperoleh laba, baik untuk mempertahankan eksistensinya maupun untuk mengembangkan dirinya. Laba yang diperoleh dari perkreditan berupa selisih antara biaya dana dengan pendapatan bunga yang dikirim.

7. Penentuan Suku Bunga

Penentuan suku bunga pinjaman didasarkan atas beberapa sistem, yaitu terdiri dari:

- a. Jangka waktu kredit

Makin panjang jangka waktunya berarti semakin besar risikonya, maka tingkat suku bunganya juga akan semakin tinggi.

- b. Kualitas jaminan .

Jaminan yang mudah dicairkan (*likuid*) akan menyebabkan resiko yang cukup rendah sehingga bunga pinjaman dapat menjadi rendah.

c. *Competitive Product dan Exclusive Product.*

Competitive Product yaitu karena tingginya tingkat persaingan akan menyebabkan tingginya resiko dan tingkat suku bunga pinjaman, sedangkan *Exclusive Product* yang memonopoli sifatnya akan menyebabkan rendahnya tingkat suku bunga pinjaman.

d. Hubungan Baik.

Hubungan baik dan lamanya tingkat kepercayaan antara bank dengan debitur akan menyebabkan semakin rendahnya suku bunga pinjaman.

e. Reputasi Perusahaan.

Tergantung dari *credit rating* perusahaan. Perusahaan yang *credit rating*-nya tinggi akan beresiko rendah sehingga mengakibatkan tingkat suku bunga pinjaman pun menjadi rendah. Pada umumnya para penerima kredit dibedakan dalam kelompok besar yaitu:

1. Perusahaan besar.
2. Milik negara.
3. Perusahaan menengah.
4. Perusahaan-perusahaan kecil.

f. Jaminan Pihak ketiga.

Bonafiditas pinjaman akan mengurangi resiko kredit, yang selanjutnya mempengaruhi secara langsung rendahnya tingkat suku bunga pinjaman.

D. Dana Masyarakat

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan persoalan bank yang paling utama. Tanpa dana bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank maupun aktiva lancar yang dikuasai oleh bank dan setiap waktu dapat diuangkan.

Dana bank yang digunakan sebagai modal operasionalnya terdiri dari tiga bagian yaitu: (M. Sinungan, 1989: 60 –67)

1. Dana Sendiri (sering disebut juga dana dari pihak pertama).

Adalah dana dari modal bank sendiri yang berasal dari pemegang saham yakni pemilik bank. Dana sendiri ini terdiri berbagai bagian atau pos yakni:

- a. Modal yang disetor yaitu jumlah uang yang disetor secara efektif oleh para pemegang saham pada waktu bank berdiri. Umumnya digunakan untuk sarana perkantoran, peralatan kantor dan promosi.
- b. Cadangan-cadangan yaitu sebagian dari laba bank yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang dipergunakan untuk menutup timbulnya resiko dikemudian hari.
- c. Laba yang ditahan atau *Retained Earnings* yang mestinya milik para pemegang saham, tapi oleh mereka diputuskan untuk tidak dibagi dan dimasukkan kembali kedalam modal kerja. Biasanya digunakan untuk

memperkuat posisi *cash reserve* atau untuk penambahan *loanable funds*.

2. Dana Dari Pinjaman Pihak Luar Bank (dana pihak kedua).

Adalah dana yang berasal dari pihak luar bank yang memberikan pinjaman dana atau uang pada bank, yang terdiri dari tiga pihak yaitu:

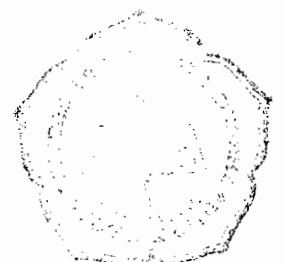
- a. Pinjaman dari bank-bank lain (*call money*) yang merupakan pinjaman harian bank. Hal ini dilakukan apabila dalam keadaan mendesak dan jangka waktu sekitar satu bulan atau beberapa hari saja. Kadang hanya satu malam saja yang sering disebut *overnight call money*.
- b. Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain di luar negeri, yang biasanya berbentuk pinjaman jangka menengah-panjang. Realisasi pinjaman ini dari Bank Internasional atau Lembaga Lembaga Keuangan Internasional yang harus disetujui Bank Indonesia.
- c. Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank, pinjaman ini kadang kala bukan berbentuk pinjaman atau kredit tapi lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan sebelum tanggal jatuh tempo. Hal ini dapat digolongkan pada sumber dana pihak ketiga yaitu dari masyarakat.
- d. Pinjaman dari Bank Sentral (Bank Indonesia), umumnya untuk membiayai usaha-usaha masyarakat.

3. Dana Dari Masyarakat (pihak ketiga).

Sesuai dengan fungsinya, bank sebagai perantara masyarakat menyalurkan dana dari yang lebih ke masyarakat yang kekurangan. Hal ini dapat

dilakukan apabila mendapat kepercayaan dari masyarakat dan memanfaatkannya sebaik-baiknya. Disini bank juga dituntut untuk memberikan pelayanan (*service*) yang memuaskan. Dana dari masyarakat yang disimpan dalam bank adalah merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri atas tiga jenis yaitu:

- a. Giro adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Tata usaha giro dilakukan melalui suatu rekening yang disebut rekening perorangan dan rekening atas nama badan.
- b. Deposito (*Time deposits*) adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Dewasa ini ada dua macam deposito berjangka yaitu:
 1. Deposito berjangka inpres yaitu deposito berjangka yang disimpan pada Bank Bank Umum Milik Negara atau Bank Pemerintah dan Bank Pembangunan Milik Negara.
 2. Deposito berjangka lainnya yaitu diluar inpres diatas. Yang termasuk kategori ini adalah deposito pada Bank Umum Swasta Nasional dan sebagainya.
- c. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.



Dewasa ini ada empat macam tabungan yang diselenggarakan bank yaitu :

1. Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas) yaitu tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu.
2. Taska yaitu bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa.
3. Tabungan ONH yaitu setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji untuk setiap musim haji bersangkutan.
4. Tabungan lainnya yaitu tabungan dari pegawai bank itu sendiri.

Selain hal diatas, masih ada beberapa macam dan pihak ketiga lainnya yaitu setoran jaminan adalah dana untuk setoran jaminan L/C (dalam dan luar negeri) dan untuk jaminan bank. Dana yang juga termasuk kategori dana pihak ketiga lainnya adalah sertifikat bank yang dapat diperdagangkan dalam pasar uang.

E. Rumusan Hipotesis

Untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan Pengaruh Kredit dan Dana Masyarakat terhadap Laba setelah Pajak diperlukan penelitian dan analisis. Pernyataan mengenai sesuatu hal harus diuji kebenarannya, pada sampel tersebut dicoba diambil kesimpulan apakah hipotesis tersebut benar atau salah. Berdasarkan penelitian pendahuluan terhadap kredit yang diberikan, dana masyarakat yang diterima dan laba setelah pajak sehingga penulis dapat merumuskan hipotesis (keputusan sementara) sebagai berikut :

1. Untuk permasalahan “Apakah kredit yang diberikan mempengaruhi laba setelah pajak?”

Semakin tinggi kredit yang diberikan kepada masyarakat maka bunga kredit yang diterima semakin tinggi juga dan laba setelah pajak yang diperoleh juga tinggi demikian sebaliknya semakin kecil kredit yang diberikan kepada masyarakat maka bunga kredit yang diperoleh semakin kecil dan laba setelah pajak yang diperoleh semakin rendah. Maka ada hubungan yang positif.

Jadi jika kredit yang diberikan naik maka laba setelah pajak juga naik atau sebaliknya jika kredit yang diberikan turun maka laba setelah pajak juga turun.

Maka dapat dirumuskan hipotesis :

- a. Hipotesis nihil (H_0): kredit yang diberikan tidak berpengaruh positif terhadap laba setelah pajak.
- b. Hipotesis alternatif (H_1): kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap laba setelah pajak.

2. Untuk permasalahan “Apakah dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak ?”

Semakin besar dana masyarakat yang diperoleh akan meningkatkan biaya bunga yang dikeluarkan dan laba setelah pajak yang diperoleh semakin turun demikian sebaliknya semakin sedikit dana masyarakat yang diperoleh

maka biaya bunga yang dikeluarkan akan kecil dan laba setelah pajak yang diperoleh semakin tinggi. Maka ada pengaruh yang negatif.

Jadi jika dana masyarakat yang diterima naik maka laba setelah pajak akan turun demikian sebaliknya jika dana masyarakat yang diterima turun maka laba setelah pajak juga naik.

Maka dapat dirumuskan hipotesis:

- a. Hipotesis nihil (H_0): dana masyarakat yang diterima tidak berpengaruh negatif terhadap laba setelah pajak.
 - b. Hipotesis alternatif (H_1): dana masyarakat yang diterima berpengaruh negatif terhadap laba setelah pajak.
3. Untuk permasalahan "Apakah kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak?"

Bahwa setiap penambahan atau kenaikan kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima akan meningkatkan atau menaikkan setelah pajak atau sebaliknya setiap penurunan kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima akan mengakibatkan penurunan juga terhadap laba setelah pajak.

Maka dapat dirumuskan hipotesis :

- a. Hipotesis nihil (H_0): antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima tidak mempengaruhi laba setelah pajak.
- b. Hipotesis alternatif (H_1): antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada Bank " PT. Bank Central Asia Tbk, ". Penelitian ini akan dipusatkan pada suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus sehingga kesimpulan yang berlaku hanya untuk kasus pada " PT. Bank Central Asia Tbk, " saja.

B. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2001 sampai dengan Maret tahun 2002.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan pada " PT. Bank Central Asia Tbk,".

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, dalam hal ini adalah yang bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian yaitu :
 - a. Pimpinan Bank.

- b. Kepala Bagian Kredit dan Pemasaran.
 - c. Dan lain-lain.
2. Objek penelitian

Penelitian ini mengambil objek dari jumlah pemberian kredit, jumlah penerimaan dari dana masyarakat dan jumlah laba setelah pajak yang diperoleh pada " PT. Bank Central Asia Tbk, ".

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara sistematis dengan pihak yang berwenang untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan jumlah kredit yang diberikan, jumlah yang diterima dari dana masyarakat dan jumlah laba setelah pajak yang diperoleh bank tersebut.
2. Dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yang bersumber pada catatan-catatan, dokumen-dokumen atau prinsip-prinsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Perumusan Variabel

Variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemberian kredit, penerimaan dana masyarakat dan laba setelah pajak yang diperoleh bank tersebut.

G. Populasi dan Sampel

1. Sampel yang diteliti adalah jumlah kredit yang diberikan dan dana masyarakat yang diterima bank serta laba setelah pajak yang diperoleh.
2. Pengambilan sampel adalah sampel purposif atau sampel pertimbangan yaitu pengambilan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan penelitian.
Sampel yang diambil adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat, dana masyarakat yang diterima dan laba setelah pajak yang diperoleh bank pada tahun 1999, 2000 dan 2001 pada " PT. Bank Central Asia Tbk".

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan yaitu melihat 1). apakah kredit yang diberikan mempengaruhi laba setelah pajak, dan 2). apakah dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak maka data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi sederhana. Untuk menganalisis permasalahan 1 dan 2 menggunakan model teknik analisis korelasi sederhana karena dalam teknik korelasi digunakan untuk mencari tingkat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain sedangkan teknik regresi sederhana dapat diketahui pengaruh dua variabel. Adapun langkah-langkah model korelasi dan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung koefisien korelasi dengan *Metode Pearson Product Moment* yaitu mencari hubungan antara Y terhadap X_1 dan Y terhadap X_2
- b. Menghitung koefisien determinasinya (*coefficient of determination*) dari X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.
- c. Menyusun nilai-nilai dependen variabel (Y) dan independen variabel (X) dengan *Metode Least Square* sehingga diperoleh nilai a dan b.

Model persamaan regresi untuk permasalahan 1 yaitu:

$$Y = a + bX_1.$$

Dimana:

Y = laba setelah pajak

a = bilangan konstan, yang merupakan titik potong sumbu vertikal.

b = slope, yaitu koefisien kecondongan garis.

X_1 = kredit yang diberikan

Sedangkan model regresi yang digunakan untuk menguji permasalahan

2 adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

Dimana:

Y = laba setelah pajak

a = bilangan konstan, yang merupakan titik potong sumbu vertikal.

- b = slope, yaitu koefisien kecondongan garis.
- X_2 = dana masyarakat yang diterima
- d. Menghitung dugaan nilai Y berdasarkan nilai X_1 -nya dan berdasarkan nilai X_2 -nya.
- e. Menghitung *standard error of estimate* (S_{YX}) adalah menunjukkan dugaan Y terhadap X_1 dan Y terhadap X_2 .
- f. Melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:
1. Untuk permasalahan 1 adalah sebagai berikut:

Hipotesis nihil (H_0) $\beta = 0$: tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y.

Hipotesis alternatif (H_1) $\beta > 0$: ada pengaruh X_1 terhadap Y.

Sedangkan permasalahan 2 adalah sebagai berikut:

Hipotesis nihil (H_0) $\beta = 0$: tidak ada pengaruh X_2 terhadap Y.

Hipotesis alternatif (H_1) $\beta < 0$: ada pengaruh X_2 terhadap Y.
 2. *Level of significance* (α) = 0.05
 3. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Untuk permasalahan 1:

H_0 diterima apabila $t \leq t(\alpha; n-1)$

H_0 ditolak apabila $t > t(\alpha; n-1)$

Untuk permasalahan 2:

H_0 diterima apabila $t \geq -t(\alpha; n-1)$

H_0 ditolak apabila $t < -t(\alpha; n-1)$

Sedangkan untuk permasalahan 3). apakah kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak, teknik analisis data yang dipakai adalah teknik korelasi ganda (*multiple correlations*) dan regresi ganda (*multiple regression*). Dasar penggunaan alat analisis korelasi ganda adalah untuk mengetahui pertautan (*association*) antara variabel tidak bebas dengan beberapa variabel bebas sedangkan regresi berganda adalah alat analisis tersebut dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menghitung koefisien korelasi. antara X_1 bersama-sama X_2 .
- b. Menghitung *coefficient of linier multiple correlation* dari Y terhadap X_1 bersama-sama X_2 (koefisien korelasi berganda).
- c. Menghitung *standard error of estimate determination* dari X_1 bersama-sama X_2 terhadap Y.
- d. Menyusun nilai-nilai dependen variabel (Y) dan independen variabel (X) dengan Metode Least Square kemudian hitung dugaan nilai Y berdasarkan nilai X_1 dan X_2 dan dimasukkan kedalam persamaan

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_kx_k$$

Dimana :

Y = laba setelah pajak

X_1 = kredit yang diberikan

X_2 = dana masyarakat yang diterima

- a = bilangan konstan, yang merupakan titik potong sumbu vertikal.
- b = slope, yaitu koefisien kecondongan garis.
- e. Menghitung deviasi standard : S_1 dan S_2 .
- f. Menentukan kenaikan rata-rata X_1 bersama-sama X_2 .
- g. Menguji hipotesis dengan dengan kriteria :
1. Hipotesis nihil (H_0) $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$: adalah antara X_1 bersama-sama X_2 dapat mempengaruhi Y.
 Hipotesis alternatif (H_1) $\sigma_2^2 \neq \sigma_1^2$: adalah X_1 bersama-sama X_2 tidak dapat mempengaruhi Y.
 2. Level of significance $\alpha = 0,05$.
 3. Kriteria pengujian : $S_1^2 > S_2^2$ atau $S_2^2 > S_1^2$
 H_0 diterima apabila $F \leq F_{\alpha/2; n-1; n-1}$
 H_0 ditolak apabila $F > F_{\alpha/2; n-1; n-1}$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah berdirinya.

PT. Bank Central Asia Tbk. didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 berdasarkan akta notaris Raden Mas Soeprapto No. 38 dengan nama “ NV Perseroan Dagang dan Industri Semarang *knitting factory* “. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Kehakiman dan hak Asasi Manusia) dalam surat keputusan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1956. Nama Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan akta notaris Hendra Karyadi, S.H. No. 62 tanggal 29 Desember 1999, antara lain, mengenai perubahan modal dasar Bank, persetujuan penawaran umum saham-saham Bank dan perubahan status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Tbk). Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C-21020.HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999.

Bank memulai aktivitas operasi sebagai bank pada tanggal 12 Oktober 1956. Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank yang terakhir, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha sebagai bank umum. Disamping aktivitas kegiatan umum perbankan, Bank juga memberikan jasa penyimpanan, bertindak sebagai wali amanat dan pengelolaan dana pensiun lembaga keuangan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank juga telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas

sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Direksi bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/Ud tanggal 28 Maret 1977.

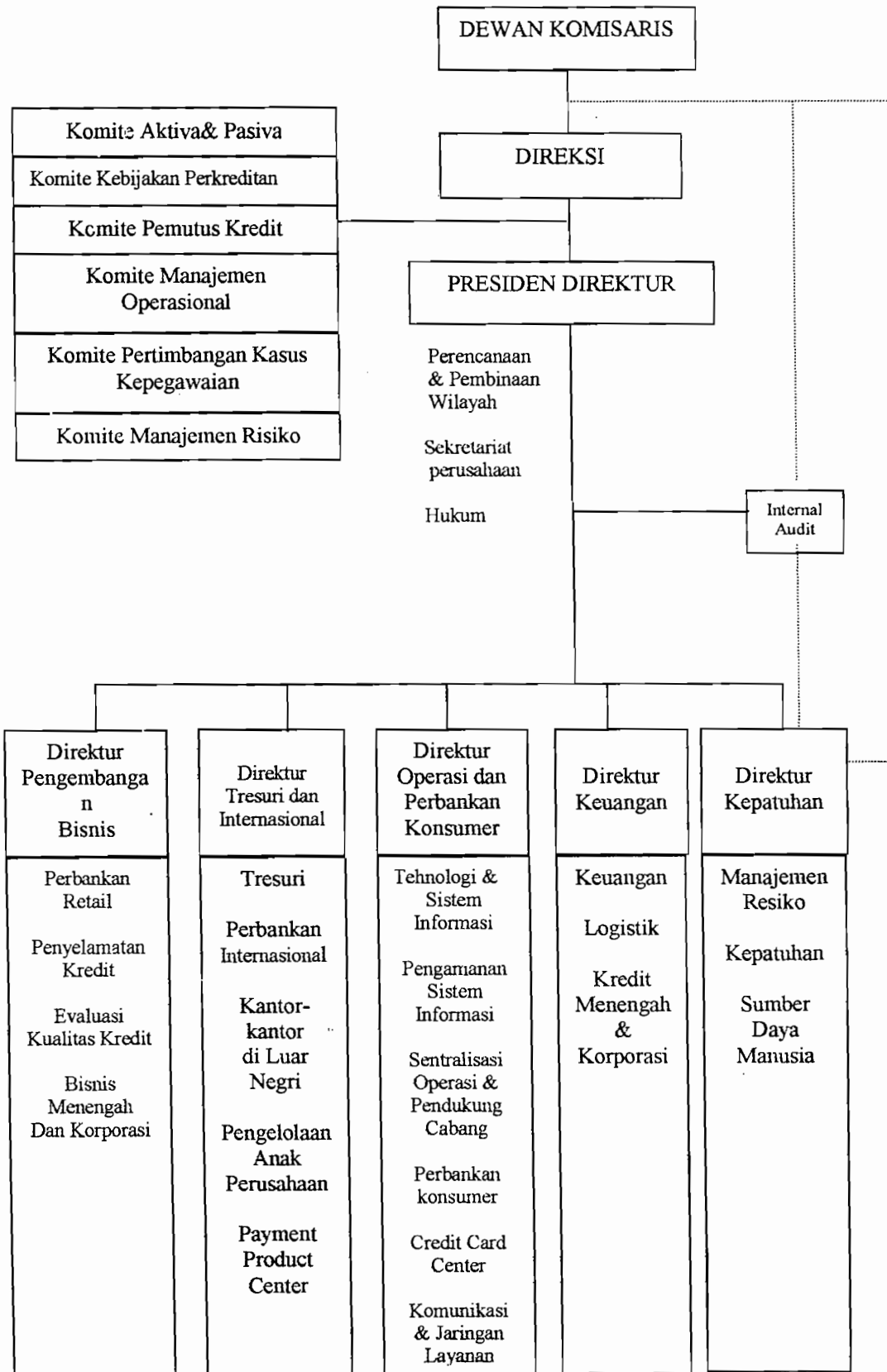
Kantor pusat bank berlokasi di Jakarta di Jalan Jenderal Sudirman kavling 22-23. Pada tanggal 31 Desember bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor perwakilan sebanyak 798 cabang yang terdiri dari Cabang Domestik 794 cabang, Cabang Luar Negeri 2 cabang dan Kantor Perwakilan Luar Negeri 2 cabang.

Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di Bank BCA merupakan salah satu aset terpenting yang dimilikinya. Bank BCA telah berkembang dari bank konvensional yang melayani nasabahnya melalui *teller* menjadi bank berteknologi tinggi. Dengan jumlah nasabah yang besar dan bekerjasama dengan sejumlah *merchant*, Bank BCA bertekad untuk menjadi agen penyelesaian pembayaran yang utama di Indonesia. BCA menjaga keseimbangan antara keuntungan yang diperoleh dengan layanan yang diberikan kepada nasabah. Dengan selalu menjaga kepercayaan nasabah, Bank BCA siap memasuki era globalisasi, era milenium ketiga.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan mekanisme-mekanisme formal untuk mengelola suatu organisasi. Struktur organisasi ini mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi kerja, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dan pembuatan-pembuatan keputusan serta ukuran satuan kerja.

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, maka salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan mengatur hubungan kerja yang serasi, hubungan wewenang, tanggung jawab dan pembagian tugas yang jelas. Adapun struktur organisasi pada Bank Central Asia merupakan struktur organisasi garis, dimana terdapat wewenang jabatan dari atas ke bawah, sehingga setiap bagian bertanggung jawab pada bagian atasnya. Penjelasan tentang struktur organisasi ini hanya akan menguraikan secara garis besarnya saja karena keterbatasan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Secara garis besar, struktur organisasi Bank BCA dilihat pada tabel IV.I berikutnya.



Berikut ini nama, bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas segala tindakan atas usaha dan kebijakan yang ia keluarkan. Dewan Komisaris juga berkewajiban megawasi pekerjaan direktur baik keluar maupun ke dalam perusahaan guna mengetahui semua tindakan yang telah dijalankan. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap buku-buku, surat bukti-bukti, mencocokkan dengan uang kas dan meminta penjelasan mengenai ha-hal tersebut.

Direksi

1. Memimpin dan mengkoordinasi seluruh kegiatan bagian-bagian di kantor bank.
2. Mengembangkan rencana dan strategi bisnis sesuai dengan skala prioritas serta sasaran yang telah ditetapkan.
3. Memantau dan mengevaluasi *performance* bank secara keseluruhan.
4. Menyampaikan laporan kepada Komisaris dan Bank Indonesia.

Presiden Direktur

1. Mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan tugas secara umum.
2. Melakukan audit internal.
3. Merupakan sekretariat perusahaan.
4. Menyusun sistem dan prosedur-prosedur serta menentukan kebijakan dengan memperhatikan hukum dan undang-undang.

5. Terdiri dari komite-komite.

Wakil Presiden Direktur

1. Melakukan koordinasi terhadap pengembang bisnis.
2. Mengatur, mengawasi dan mengkoordinasi pengembangan kredit.
3. Melakukan pengembangan terhadap keuangan.
4. Mengawasi, memantau dan mengevaluasi kualitas kredit agar selalu dalam keadaan sehat dan memberikan keuntungan yang maksimal.

Direktur Pengembangan Bisnis

1. Merupakan perbankan ritel.
2. Melakukan penyelamatan terhadap kredit.
3. Merupakan bisnis menengah dan korporasi.

Direktur Kepatuhan

1. Merumuskan dan memutuskan kebijakan dan pengelolaan terhadap manajemen resiko.
2. Kepatuhan.
3. Mengatur dan menetapkan personel serta penempatan sumber daya manusia.

Direktur Teresuri dan Internasional

1. Mengelola dana baik rupiah maupun valuta asing dan melakukan tresuri.
2. Melakukan hubungan dengan perbankan internasional.
3. Merupakan *Payment Product Center*.
4. Melakukan penyeliaan dan pembinaan terhadap cabang-cabang di luar negeri.

5. Membuat sistem dan prosedur serta pengelolaan cabang-cabang atau anak perusahaan di BCA.

Direktur Operasi dan Perbankan konsumen

1. Mengembangkan teknologi dan sistem informasi.
2. Melakukan sentralisasi operasi.
3. Merupakan perbankan konsumen.
4. Merupakan *Credit Card Center*.
5. Melakukan komunikasi dan merupakan jaringan layanan.

Direktur Keuangan

1. Memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas bidang keuangan.
2. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan tugas operasional bidang administrasi umum dan pembukuan serta pengelolaan logistik.
3. Melakukan perencanaan dan pembinaan fungsi penyelia bisnis serta manajemen terhadap wilayah atau cabang.

Direktur Kredit

1. Memberikan kredit menengah dan korporasi.
2. Membantu Direksi dalam mengelola debitur yang berskala *whosale*.
3. Mengembangkan debitur-debitur berskala *whosale* yang ada dan mencari debitur-debitur *whosale* baru dalam rangka pengembangan kredit.

C. Produk dan Layanan yang Ditawarkan

1. Tabungan.

a. Produk Simpanan.

1. Rekening Tahapan adalah rekening tabungan dengan buku tabungan untuk berbagai transaksi perbankan.
2. Rekening Tapres adalah rekening tabungan dengan laporan bulanan untuk berbagai transaksi perbankan.
3. Rekening giro adalah rekening untuk aktivitas usaha, dalam mata uang rupiah atau dalam mata uang asing.
4. Deposito Berjangka dan sertifikat deposito adalah rekening simpanan berjangka waktu satu minggu hingga sampai dua belas bulan, dalam rupiah atau mata uang asing.

b. Kartu Kredit.

Kartu kredit VISA, Master Card, JCB Card dan BCA Card. BCA menerbitkan berbagai macam kartu kredit dan menerima transaksi *processing merchant sales draft*.

c. Perbankan Elektronik.

1. ATM BCA adalah fasilitas yang diberikan kepada nasabah Rekening Tabungan dan Rekening Pribadi untuk melakukan transaksi perbankan dengan kartu ATM Passport BCA di mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri).
2. Debit BCA adalah fasilitas yang diberikan kepada pemegang Kartu ATM Paspor BCA untuk melakukan pembayaran secara *non-cash* atas

pembelian dari *merchant* yang berpartisipasi dalam layanan Debit BCA.

3. Tunai BCA adalah fasilitas yang diberikan kepada pemegang Kartu ATM Paspor BCA untuk dapat melakukan penarikan tunai dari *merchant* yang berpartisipasi dalam layanan Tunai BCA.
4. *Internet Banking* adalah fasilitas yang diberikan kepada pemegang Kartu ATM paspor BCA untuk dapat melakukan transaksi perbankan *non-cash* melalui *web-site*.

d. Layanan Transaksi Perbankan.

1. *BCA by phone* adalah pelayanan telepon otomatis yang memberikan informasi tentang saldo rekening, suku bunga, kartu kredit, kurs mata uang asing dan transaksi terbaru serta laporan bulanan dengan faks.
2. Halo BCA adalah fasilitas pelayanan nasabah langsung 24 jam yang menyediakan berbagai informasi serta menerima keluhan dan saran nasabah.
3. Kiriman Uang adalah sarana pengiriman uang tercepat, dalam mata uang Rupiah atau asing, kedalam atau keluar negeri sesuai kebutuhan bisnis nasabah.
4. *Inkaso* adalah layanan untuk menagih warkat, baik dalam mata uang Rupiah ataupun mata uang asing ke bank tertarik. Jenis warkat yang dapat ditagihkan berupa cek pribadi, cek perusahaan atau *bank draft*.

2. Kredit.

a. Fasilitas Kredit.

1. Kredit Konsumen adalah kredit untuk membeli rumah atau mobil baru.
2. Kredit Modal Kerja, dibagi lima bagian sebagai berikut :
 - a. Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran) adalah pinjaman jangka pendek dengan batasan pinjaman yang dikaitkan dengan rekening koran sehingga nasabah mudah dan leluasa mengambil dan membayarnya.
 - b. Kredit Berjangka (*Revolving*) adalah pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik dan dilunasi secara bertahap sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Kredit berjangka (*Insidental*) adalah pinjaman khusus jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan sumber dana mendesak.
 - d. Kredit Ekspor adalah pinjaman khusus jangka pendek bagi eksportir atau pemasok untuk membiayai kegiatan pra-ekspor.
 - e. *Trust Receipt* adalah pinjaman jangka pendek untuk penebusan dokumen-dokumen impor, setelah semua kewajiban-kewajiban pembayaran bea masuk terhadap Pabean dipenuhi.
3. Kredit Investasi (*Investment Loan*), terbagi atas dua bagian yaitu :
 - a. Kredit Angsuran (*Installment loan*) adalah pinjaman jangka pendek atau menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan atau tambahan modal kerja dalam rangka peremajaan, perluasan, peningkatan kapasitas usaha atau pendirian unit usaha baru.

- b. Kredit Investasi (*Two-Steps loan*) adalah pinjaman jangka menengah atau panjang khusus untuk pembelian barang-barang modal.

4. Layanan Penunjang Bisnis.

a. Bank garansi, dibagi lima yaitu :

1. *Bid Bond* adalah garansi yang diterbitkan untuk memenuhi prasyarat mengikuti tender atau lelang.
2. *Payment Bond* adalah garansi yang diterbitkan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga.
3. *Advance Payment Bond* adalah garansi yang diterbitkan untuk menjamin pelaksanaan suatu pekerjaan yang telah dibayar terlebih dahulu oleh pihak ketiga.
4. *Perfomance Bond* adalah garansi yang diterbitkan untuk menjamin pelaksanaan suatu proyek, umumnya proyek konstruksi, milik pihak ketiga.
5. Pusat Pengelolaan Pembebasan dan Pengembalian Bea Masuk (P4BM) adalah garansi yang diterbitkan khusus untuk menjamin pembayaran kepada P4BM atas Bea Masuk, bea Masuk Tambahan dan PPN terhadap barang dan bahan asal impor yang ditangguhkan pembayarannya.

b. Ekspor-Impor, dibagi menjadi empat yaitu:

1. *Letter of Credit (L/ C)*, mulai dari *Sigh L/C* (atas unjuk), *Usance L/C* (berjangka), *Red Clause L/C* (pembayaran di muka), hingga *Standby L/C*.

2. Negosiasi adalah pembayaran dimuka kepada eksportir melalui pengambilalihan dokumen ekspor atas dasar *L/C*.
 3. Diskonto adalah fasilitas yang memungkinkan nasabah menarik pembayaran terlebih dahulu dengan menjual tagihan *L/C* ekspor berjangka yang sudah diterima bank Pembuka *L/C* kepada BCA.
 4. *Documentary Collections* adalah fasilitas untuk melakukan transaksi ekspor-impor dengan menggunakan instrumen pembayaran *Documentary Collections*.
- c. Valuta Asing, dibagi dua yaitu :
1. *Forward* adalah transaksi penjualan atau pembelian valuta asing dalam jumlah dan harga tertentu dengan penyerahan dan penerimaan dana yang akan dilaksanakan lebih dari dua hari kerja sejak tanggal transaksi.
 2. *Swap* adalah transaksi gabungan jual-beli antara dua jenis mata uang dalam jumlah dan harga tertentu melalui pembelian tunai (*spot*) dan penjualan kembali secara berjangka (*forward*) atau penjualan tunai (*spot*) dan pembelian kembali secara berjangka (*forward*).
- d. *Cash Management*, BCA Link adalah produk perbankan elektronik untuk membantu mengatur keuangan perusahaan melalui komputer pribadi (PC) nasabah.

BAB V

PEMBAHASAN

Guna menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada BAB I mengenai pengaruh kredit dan dana masyarakat terhadap laba setelah pajak pada PT Bank Centra Asia Tbk, maka pada bab ini akan dilakukan pembahasan terhadap data-data yang telah diperoleh dari penelitian. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian seperti yang diungkapkan pada BAB III adalah metode korelasi dan regresi sederhana untuk pengujian permasalahan 1 dan 2 sedangkan permasalahan 3 adalah menggunakan korelasi dan regresi ganda. Untuk lebih jelasnya akan dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kredit yang diberikan terhadap Laba Setelah Pajak.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

**Tabel V.I Jumlah Total Kredit yang diberikan dan Laba Setelah Pajak
Pada PT. Bank Central Asia Tbk.
Tahun 1999 - 2001
(dalam jutaan rupiah)**

| Ket | Y | X ₁ | X ₁ ² | X ₁ Y | Y ² |
|-----|--------------|----------------|-----------------------------|-----------------------|----------------------|
| 1 | 641,292.00 | 3,716,390.00 | 13,811,554,632,100.00 | 2,383,291,175,880.00 | 411,255,429,264.00 |
| 2 | 322,039.00 | 3,655,552.00 | 13,363,060,424,704.00 | 1,177,230,310,528.00 | 103,709,117,521.00 |
| 3 | 497,110.00 | 5,059,689.00 | 25,600,452,776,721.00 | 2,515,221,998,790.00 | 247,118,352,100.00 |
| 4 | 851,865.00 | 3,599,346.00 | 12,955,291,627,716.00 | 3,066,156,880,290.00 | 725,673,978,225.00 |
| 5 | 713,878.00 | 7,930,676.00 | 62,895,621,816,976.00 | 5,661,535,121,528.00 | 509,621,798,884.00 |
| 6 | 443,066.00 | 8,433,532.00 | 71,124,461,995,024.00 | 3,736,611,289,112.00 | 196,307,480,356.00 |
| 7 | 1,103,851.00 | 10,020,829.00 | 100,417,013,847,241.00 | 11,061,502,112,479.00 | 1,218,487,030,201.00 |
| 8 | 1,865,731.00 | 10,914,370.00 | 119,123,472,496,900.00 | 20,363,278,454,470.00 | 3,480,952,164,361.00 |
| 9 | 1,088,355.00 | 13,750,889.00 | 189,086,948,290,321.00 | 14,965,848,797,595.00 | 1,184,516,606,025.00 |
| | 7,527,187.00 | 67,081,273.00 | 608,377,877,907,703.00 | 64,930,676,140,672.00 | 8,077,641,956,937.00 |

| | | | |
|---------------|-------------------------|----------------|-------------------------|
| Keterangan: 1 | = triwulan 1 tahun 1999 | 7 | = triwulan 3 tahun 2000 |
| 2 | = triwulan 2 tahun 1999 | 8 | = triwulan 4 tahun 2000 |
| 3 | = triwulan 3 tahun 1999 | 9 | = triwulan 1 tahun 2001 |
| 4 | = triwulan 4 tahun 1999 | Y | = Laba setelah pajak |
| 5 | = triwulan 1 tahun 2000 | X ₂ | = Kredit yang diberikan |
| 6 | = triwulan 2 tahun 2000 | | |

- a. Menghitung koefisien korelasi berdasarkan *Metode Pearson Product Moment*. Untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan bilangan, bergerak antara 0 sampai +1 atau 0 sampai -1. Apabila koefisien korelasi (r) mendekati +1 atau -1 berarti terdapat hubungan yang kuat, sebaliknya apabila mendekati 0 berarti terdapat hubungan yang lemah atau tidak ada hubungan. Tetapi apabila r sama dengan 1 atau -1 berarti terdapat hubungan positif sempurna atau hubungan negatif sempurna.

Berdasarkan rumus diatas dapat dicari besar hubungan kredit yang diberikan dengan laba setelah pajak sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r &= \frac{9(Rp64.930.676.140.672) - (Rp7.527.187)(Rp67.081.273)}{\sqrt{[9(Rp608.377.877.907.703) - (Rp67.081.273)^2][9(Rp8.077.641.956.937) - (Rp7.527.187)^2]}} \\ &= \frac{Rp79.442.799.196.997}{\sqrt{(Rp975.503.713.868.798)(Rp1.904.023.347.464)}} \\ &= \frac{Rp79.442.799.196.997}{Rp125.089.197.497.385} \\ &= 0,640 \end{aligned}$$

Keterangan: berdasarkan hasil perhitungan terhadap nilai r tersebut di atas didapat nilai r adalah 0,640. Nilai tersebut tidak sama dengan nol atau mendekati satu, maka terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara kredit yang diberikan dengan laba setelah pajak

b. Menghitung *coefficient determinasi*.

Langkah ini adalah untuk mencari berapa besar kontribusi atau sumbangan dari kredit yang diberikan (X_1) terhadap naik turunnya laba setelah pajak dengan menggunakan koefisien determinasi. Rumus untuk mencari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{a\Sigma Y - b\Sigma X_1 Y - n\bar{Y}^2}{\Sigma Y^2 - n\bar{Y}^2}$$

Untuk mencari rata-rata laba setelah pajak adalah sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat dicari koefisien determinasinya dengan mencari deviasi standarnya terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{Rp7.527.187}{9} \\ &= Rp 836.354,1\end{aligned}$$

Mencari koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{Rp229.360,11(Rp7.527.187) + 0,08144(Rp64.930.676.140.672) - 9(Rp836.354,1)}{(Rp7.527.187)^2 - 9(Rp836.354,1)^2}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Rp } 7.014.242.738.034,01 - \text{Rp } 6.295.393.625.281,29}{\text{Rp } 8.077.641.956.937 - \text{Rp } 6.295.393.625.281,29} \\
&= \frac{\text{Rp } 718.849.112.752,73}{\text{Rp } 1.782.248.331.655,71} \\
&= 0,4032
\end{aligned}$$

Keterangan: berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (r^2) = 0,4032 atau 40,32%, bahwa laba setelah pajak dapat dijelaskan oleh variabel kredit yang diberikan sebesar 40,32%. Sedangkan sisanya sebesar 59,68% (100% - 40,32%) disebabkan oleh faktor-faktor lain.

- c. Menghitung nilai-nilai dependen variabel (Y) dan independen variabel (X_1) dengan *Metode Least Square*. Hal ini dimaksudkan untuk mencari nilai a dan nilai b yang dinyatakan dalam persamaan $Y = a + bX_1$.

Dimana:

Y = laba setelah pajak

a = bilangan konstan, yang merupakan titik potong sumbu vertikal

b_1 = slope, yaitu koefisien kecondongan garis.

X_1 = kredit yang diberikan

Rumus untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X_1)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

Berdasarkan tabel V. I dapat dihitung nilai b dan a sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{9(\text{Rp } 64.930.676.140.672,00) - (\text{Rp } 67.081.273,00)(\text{Rp } 7.527.187,00)}{9(\text{Rp } 608.377.877.907.703,00) - (\text{Rp } 67.081.273,00)^2}$$

$$= \frac{\text{Rp } 79.442.799.196.997,00}{\text{Rp } 975.503.713.868.798,00}$$

$$= 0,08144$$

$$a = \frac{\text{Rp } 7.527.187,00 - 0,08144(\text{Rp } 67.081.273,00)}{9}$$

$$= \frac{\text{Rp } 2.064.241,01}{9}$$

$$= \text{Rp } 229.360,11$$

Jadi persamaan regresinya adalah : $Y = \text{Rp } 229.360,11 + 0,08144X_1$

Keterangan: Setelah melihat hasil perhitungan di atas konstantanya sebesar 229.360,11 menyatakan bahwa jika tidak ada kredit yang diberikan, maka laba setelah pajak adalah Rp 229.360,11. Sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,08144 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) Rp 1,- kredit akan meningkatkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,08144,-.

d. Menghitung dugaan nilai Y berdasarkan nilai X_1 -nya.

Berdasarkan persamaan diatas dapat dicari nilai atau diramalkan nilai

Y-nya sebagai berikut:

$$Y = \text{Rp } 229.360,11 + 0,08144X_1$$

Pendugaan atas Y berdasarkan X_1 adalah sebagai berikut:

$$Y = \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 3.716.390,-) = \text{Rp } 532.022,9116$$

$$\begin{aligned}
Y &= \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 3.655.552,-) = \text{Rp } 527.068,2649 \\
Y &= \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 5.059.689,-) = \text{Rp } 641.421,1822 \\
Y &= \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 3.599.346,-) = \text{Rp } 522.490,8482 \\
Y &= \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 7.930.676,-) = \text{Rp } 875.234,3634 \\
Y &= \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 8.433.532,-) = \text{Rp } 916.211,3831 \\
Y &= \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 10.020.829,-) = \text{Rp } 1.045.456,424 \\
Y &= \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 10.914.370,-) = \text{Rp } 1.118.226,403 \\
Y &= \text{Rp } 229.360 + 0,08144(\text{Rp } 13.750.889,-) = \text{Rp } 1.349.232,51
\end{aligned}$$

e. Menghitung *standard error of estimate*.

Ini menunjukkan besarnya penyimpangan dari laba setelah pajak jumlah-jumlah nilai uji tertentu. Sehingga disebut pendugaan terhadap deviasi standar dari laba setelah pajak. Untuk menghitung *standard error of estimate* sebagai berikut:

$$S_{Y.X} = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - a\Sigma Y - b\Sigma X_1 Y}{n-2}}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat dicari *standard error of estimate* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
S_{Y.X1} &= \sqrt{\frac{\text{Rp}8.077.641.956.937 - \text{Rp}229.360,11(\text{Rp}7.527.187) - 0,08144(\text{Rp}64.930.676.140.672)}{9-2}} \\
&= \sqrt{\frac{\text{Rp}6.351.205.500.936,35 - \text{Rp}5.287.506.281.060,37}{7}} \\
&= \sqrt{\text{Rp}151.914.174.129} \\
&= \text{Rp } 386.761,69
\end{aligned}$$

Sedangkan untuk menghitung standar deviasinya adalah sebagai berikut:

$$S_1 = \sqrt{\frac{\Sigma X_1^2}{n} - \left(\frac{\Sigma X_1}{n}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{Rp608.377.877.907.703}{9} - \left(\frac{Rp67.081.273}{9}\right)^2} \\
&= \sqrt{Rp67.597.541.989.744,80 - Rp55.554.286.262.969,50} \\
&= \sqrt{Rp12.043.255.726.775,30} \\
&= Rp 3.470.339,43
\end{aligned}$$

Keterangan: bahwa besarnya penyimpangan (*standard error of estimate*) dari laba setelah pajak adalah sebesar 389.761,69, sedangkan standar deviasinya 3.470.339,43. Karena *standard error of estimate* < standar deviasi maka model regresinya standar deviasi lebih bagus bertindak sebagai prediktor adalah laba setelah pajak.

f. Melakukan uji hipotesis.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nihil (H_0) $\beta = 0$: adalah tidak ada pengaruh antara kredit yang diberikan dengan laba setelah pajak .
2. Hipotesis alternatif (H_1) $\beta > 0$: adalah ada pengaruh antara kredit yang diberikan dengan laba setelah pajak .
3. Level signifikan (α) 0,05
4. Kriteria pengujian:
 - a. H_0 diterima apabila: $t \leq t (0,05;n-1)$
 - b. H_0 ditolak apabila: $t > t -(0,05;n-1)$

Untuk menghitung t hitungnya pertama-tama dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_b = \frac{S_{YX_1}}{\sqrt{X_1^2 - \left(\frac{X_1}{n}\right)^2}}$$

Dimana: S_b = *standard error of the regression coefficient*

$S_{Y.X_1}$ = *standard error of estimate*

Kemudian berdasarkan rumus di atas dimasukkan kedalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Berdasarkan rumus diatas t hitungnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{Rp386.761,69}{\sqrt{Rp608.377.877.907.703 - \left(\frac{Rp67.081.273}{9}\right)^2}} \\ &= \frac{Rp389.761,69}{\sqrt{Rp6.759.754.199 - Rp55.554.286.262.969,50}} \\ &= \frac{Rp389.761,69}{Rp23.512.200} \\ &= 0,01658 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan kedalam nilai t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,08144 - 0}{0,01658} \\ &= 4,912 \end{aligned}$$

t tabel adalah $(0,05;9-1) = 1,860$

Jadi H_0 ditolak ; $4,912 > 1,860$

Keterangan: berdasarkan perhitungan t hitungnya maka didapat t hitung sebesar 4,912 sedangkan t tabel sebesar 1,860. Nilai tersebut

berada di $4,912 > 1,860$ (t hitung $>$ t tabel) maka H_0 ditolak. Dengan kata lain kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap laba setelah pajak.

g. Pembahasan.

Berdasarkan hasil perhitungan antara kredit yang diberikan dengan laba setelah pajak diperoleh r sebesar 0,640 yang berarti bahwa variabel kredit yang diberikan mempunyai hubungan dengan laba setelah pajak. Kemudian arah hubungan antara kredit yang diberikan dengan laba setelah pajak adalah hubungan yang positif dan kuat. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresinya yang diperoleh nilai $b = 0,08144$, karena nilai b positif maka kredit yang diberikan dengan laba setelah pajak memiliki hubungan yang searah.

Besar kontribusi atau sumbangan kredit yang diberikan terhadap laba setelah pajak adalah $= 0,4030$, hal ini diperoleh berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (r^2). Dan dapat disimpulkan bahwa hanya 40,30% kenaikan atau penurunan laba setelah pajak dapat ditentukan oleh kredit yang diberikan sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Hasil dari penelitian t -test dapat dilihat bahwa t hitung $= 4,912$ sedangkan t tabel 1,860 atau t hitung $>$ t tabel ($4,912 > 1,860$). Dengan demikian melalui penelitian ini membuktikan bahwa kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap laba setelah pajak.

2. Pengaruh Dana Masyarakat yang diterima terhadap Laba Setelah Pajak.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tabel V.2 Jumlah Total Dana Masyarakat yang diterima Dan Laba Setelah Pajak Pada PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 1999 - 2001 (dalam jutaan rupiah)

| Ket | Y | X ₂ | X ₂ ² | X ₂ Y | Y ² |
|-----|--------------|----------------|-----------------------------|------------------------|----------------------|
| 1 | 641,292.00 | 86,802,979.00 | 7,534,757,163,274,440.00 | 55,666,056,008,868.00 | 411,255,429,264.00 |
| 2 | 322,039.00 | 87,949,993.00 | 7,735,201,268,700,050.00 | 28,323,327,795,727.00 | 103,709,117,521.00 |
| 3 | 497,110.00 | 93,618,254.00 | 8,764,377,482,008,520.00 | 46,538,570,245,940.00 | 247,118,352,100.00 |
| 4 | 851,865.00 | 87,776,712.00 | 7,704,751,169,530,940.00 | 74,773,908,767,880.00 | 725,673,978,225.00 |
| 5 | 713,878.00 | 86,189,321.00 | 7,428,599,054,441,040.00 | 61,528,660,096,838.00 | 509,621,798,884.00 |
| 6 | 443,066.00 | 88,454,793.00 | 7,824,250,404,672,850.00 | 39,191,311,315,338.00 | 196,307,480,356.00 |
| 7 | 1,103,851.00 | 92,492,706.00 | 8,554,900,663,202,440.00 | 102,098,166,010,806.00 | 1,218,487,030,201.00 |
| 8 | 1,865,731.00 | 87,779,340.00 | 7,705,212,530,835,600.00 | 163,772,635,797,540.00 | 3,480,952,164,361.00 |
| 9 | 1,088,355.00 | 90,328,956.00 | 8,159,320,292,049,940.00 | 98,309,970,907,380.00 | 1,184,516,606,025.00 |
| | 7,527,187.00 | 801,393,054.00 | 71,411,370,028,715,800.00 | 670,202,606,946,317.00 | 8,077,641,956,937.00 |

Keterangan: 1 = triwulan 1 tahun 1999 6 = triwulan 2 tahun 2000
 2 = triwulan 2 tahun 1999 7 = triwulan 3 tahun 2000
 3 = triwulan 3 tahun 1999 8 = triwulan 4 tahun 2000
 4 = triwulan 4 tahun 1999 9 = triwulan 1 tahun 2001
 5 = triwulan 1 tahun 2000 Y = Laba setelah pajak
 X₂ = Dana Masyarakat yang diterima

- a. Menghitung koefisien korelasi berdasarkan *Metode Pearson Product Moment*. Untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan bilangan, bergerak antara 0 sampai +1 atau 0 sampai -1. Apabila koefisien korelasi (r) mendekati +1 atau -1 berarti terdapat hubungan yang kuat, sebaliknya apabila

mendekati 0 berarti terdapat hubungan yang lemah atau tidak ada hubungan. Tetapi apabila r sama dengan 1 atau -1 berarti terdapat hubungan positif sempurna atau hubungan negatif sempurna.

Berdasarkan rumus diatas dapat dicari besar hubungan dana masyarakat dengan laba setelah pajak sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{9(Rp670.202.606.946.317) - (Rp801.393.054)(Rp7.527.187)}{\sqrt{[9(Rp71.411.370.028.715.800) - (Rp801.393.054)^2][9(Rp8.077.641.956.937) - (Rp7.527.187)^2]}} \\
 &= \frac{Rp6.031.823.462.850 - Rp6.032.235.377.959.100}{\sqrt{(Rp642.702.330.258.442.000 - Rp642.230.826.999.447.000)(Rp72.698.777.612.433 - Rp56.658.544.132.969)}} \\
 &= \frac{Rp - 411.915.496.245}{\sqrt{(Rp471.503.258.995.328)(Rp16.040.233.479.464)}} \\
 &= \frac{Rp - 411.915.496.245}{Rp86.960.638.965.129,50} \\
 &= -0,0047365 \text{ atau mendekati } -0
 \end{aligned}$$

Keterangan: berdasarkan hasil perhitungan terhadap nilai r tersebut di atas didapat nilai r adalah $-0,0047365$. Nilai tersebut mendekati 0 atau sama dengan nol, maka hubungan positif antara dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak adalah hubungan yang lemah.

b. Menghitung *coeficient determinasi*.

Langkah ini adalah untuk mencari berapa besar kontribusi atau sumbangan dari dana masyarakat yang diterima (X_2) terhadap naik turunnya laba setelah pajak dengan menggunakan koefisien

determinasi. Rumus untuk mencari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{a\Sigma Y - b\Sigma X_2 Y - n\bar{Y}^2}{\Sigma Y^2 - n\bar{Y}^2}$$

Untuk mencari standard deviasi adalah sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat dicari koefisien determinasinya dengan mencari deviasi standarnya terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{Rp7.527.187}{9}$$

$$= Rp 836.354,1$$

Mencari koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{Rp914.144,60(Rp7.527.187) + (-0.0008736)(Rp670.202.606.946.317) - 9(Rp836.345,11)^2}{(Rp8.077.641.956.937) - 9(Rp836.345,11)^2}$$

$$= \frac{Rp6.880.937.342.599,34 + (-Rp585.503.565.788,18) - Rp6.295.393.625.281,29}{Rp8.077.641.956.937 - Rp6.295.393.625.281,29}$$

$$= \frac{Rp40.151.529,87}{Rp1.782.248.331.655,71}$$

$$= 0,0000225285$$

$$= 0$$

Keterangan: berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (r^2) = 0,0000225285 atau = 0%, maka dapat disimpulkan bahwa laba setelah pajak dapat dijelaskan oleh variabel dana masyarakat yang diterima 0%

atau tidak ada naik turunnya laba setelah pajak yang disebabkan oleh dana masyarakat.

- c. Menghitung nilai-nilai dependen variabel (Y) dan independen variabel (X_2) dengan *Metode Least Square*. Hal ini dimaksudkan untuk mencari nilai a dan nilai b yang dinyatakan dalam persamaan $Y = a + b_2 X_2$.

Dimana:

Y = laba setelah pajak

a = bilangan konstan, yang merupakan titik potong sumbu vertikal

b_2 = slope, yaitu koefisien kecondongan garis.

X_2 = dana masyarakat yang diterima

Rumus untuk mencari nilai a dan b sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y - b(\Sigma X_2)}{n}$$

$$b = \frac{n(\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2}$$

Berdasarkan tabel V. 2 dapat dihitung nilai b dan a sebagai berikut:

$$b_2 = \frac{9(Rp670.202.606.946.317) - (Rp801.393.054)(Rp7.527.187)}{9(Rp71.411.370.028.715.800) - (Rp801.393054)^2}$$

$$= \frac{Rp6.301.823.462.462.850 - Rp6.032.235.377.959.100}{Rp642.702.330.258.442.000 - Rp642.230.826.999.447.000}$$

$$= \frac{-Rp 411.915.493.254}{Rp 471.503.258.995320}$$

$$= -0,0008736$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{Rp7.527.187 - (-0,0008736)(Rp801.393.054)}{9} \\
 &= \frac{Rp7.527.187 - (-700.114,39)}{9} \\
 &= \frac{Rp8.227.301,39}{9} \\
 &= Rp 914.144,60
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah: $Y = Rp 914.144,60 - 0,0008736 X_2$

Keterangan: Setelah melihat hasil perhitungan di atas konstantanya sebesar 914.144,60 menyatakan bahwa jika tidak ada dana masyarakat yang diterima, maka laba setelah pajak adalah Rp 914.144,60. Sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,0008736 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena tanda -) Rp-1,- dana masyarakat akan menurunkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,0008736,-.

d. Menghitung dugaan nilai Y berdasarkan nilai X_2 -nya.

Berdasarkan persamaan diatas dapat dicari nilai atau diramalkan nilai Y-nya sebagai berikut :

$$Y = Rp 914.144,60 - 0,0008736X_2$$

Pendugaan atas Y berdasarkan X_2 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= Rp 914.144,60 - 0,0008736(Rp 86.802.979) = Rp 838.313,0275 \\
 Y &= Rp 914.144,60 - 0,0008736(Rp 87.949.993) = Rp 837.310,9961 \\
 Y &= Rp 914.144,60 - 0,0008736(Rp 93.618.254) = Rp 832.359.2033 \\
 Y &= Rp 914.144,60 - 0,0008736(Rp 87.776.712) = Rp 837.462,3744 \\
 Y &= Rp 914.144,60 - 0,0008736(Rp 86.189.321) = Rp 838.849,1193 \\
 Y &= Rp 914.144,60 - 0,0008736(Rp88.454.793) = Rp 836.870,0028
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y &= \text{Rp } 914.144,60 - 0,0008736(\text{Rp } 92.492.706) = \text{Rp } 833.342,482 \\
 Y &= \text{Rp } 914.144,60 - 0,0008736(\text{Rp } 87.779.340) = \text{Rp } 837.460,0789 \\
 Y &= \text{Rp } 914.144,60 - 0,0008736(\text{Rp } 90.328.956) = \text{Rp } 835.232,734
 \end{aligned}$$

e. Menghitung *standard error of estimate*.

Ini menunjukkan besarnya penyimpangan dari laba setelah pajak jumlah-jumlah nilai uji tertentu. Sehingga disebut pendugaan terhadap deviasi standar dari laba setelah pajak. Untuk menghitung *standard error of estimate* sebagai berikut:

$$S_{Y.X} = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - a\Sigma Y - b\Sigma X_2 Y}{n-2}}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat dicari *standard error of estimate* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{YX2} &= \sqrt{\frac{\text{Rp}8.077.641.956.937 - \text{Rp}914.144,60(\text{Rp}7.527.187) - (-0,0008736)(\text{Rp}670.202.606.946.317)}{9-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{\text{Rp}1.196.704.614.337,66 + \text{Rp}585.503.565.788,18}{7}} \\
 &= \sqrt{\frac{\text{Rp}611.201.048.549,48}{7}} \\
 &= \sqrt{\text{Rp}87.314.435.507,07} \\
 &= \text{Rp } 295.490,16
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menghitung standar deviasinya adalah sebagai berikut:

$$S_1 = \sqrt{\frac{\Sigma X_2^2}{n} - \left(\frac{\Sigma X_2}{n}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{Rp71.411370.028.715.800}{9} - \left(\frac{Rp801.393.054}{9}\right)^2} \\
&= \sqrt{Rp7.934.596.669.857.310 - Rp7.928.775.641.968.480} \\
&= \sqrt{Rp5.821.027.888.830} \\
&= Rp 2.412.680,64
\end{aligned}$$

Keterangan: bahwa besarnya penyimpangan (*standard error of estimate*) dari laba setelah pajak adalah sebesar 295.490,16 sedangkan standar deviasinya 2.412.680,64. Karena *standard error of estimate* < standar deviasi maka model regresinya standar deviasi lebih bagus bertindak sebagai prediktor adalah laba setelah pajak

f. Melakukan uji hipotesis.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nihil (H_0) $\beta = 0$: adalah dana masyarakat yang diterima tidak berpengaruh negatif terhadap laba setelah pajak.
Hipotesis alternatif (H_1) $\beta < 0$: adalah ada pengaruh antara dana masyarakat yang diterima dengan laba setelah pajak.
2. Level signifikan (α) 0,05
3. Kriteria pengujian :
 - a. H_0 diterima apabila: $t \geq t(0,05;n-1)$
 - b. H_0 ditolak apabila : $t < -t(0,05;n-1)$

Untuk menghitung t hitungnya pertama-tama mencari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_b = \frac{SYX_2}{\sqrt{X_2^2 - \left(\frac{X_2}{n}\right)^2}}$$

Dimana: S_b = *standard error of the regression coefficient*

$S_{Y.X_2}$ = *standard error of estimate*

Kemudian berdasarkan rumus di atas dimasukkan kedalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Berdasarkan rumus di atas dapat dicari nilai t hitungnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{Rp295.490,16}{\sqrt{Rp71.411.370.028.715.800 - \left(\frac{Rp801.393.054}{9}\right)^2}} \\ &= \frac{Rp295.490,16}{\sqrt{Rp71.411.370.028.715.800 - 7.928.775.641.968.480}} \\ &= \frac{Rp295.490,16}{Rp7.967.596,525} \\ &= 0,03709 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat mencari t hitungnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{-0,000874 - 0}{0,03709} \\ &= -0,02357 \end{aligned}$$

t tabel adalah $(0,05;9-1) = -1,860$

Jadi H_0 diterima $-0,02357 > -1,860$

Keterangan: berdasarkan perhitungan t hitungnya maka didapat t hitung sebesar -0,0236 sedangkan t tabel sebesar -1,860. Nilai tersebut

berada diantara $-0,0236 > -1,860$ ($-t$ hitung $> -t$ tabel) maka H_0 diterima. Dengan kata lain dana masyarakat yang diterima tidak berpengaruh negatif terhadap laba setelah pajak.

g. Pembahasan.

Berdasarkan hasil perhitungan antara dana masyarakat yang diterima dengan laba setelah pajak diperoleh r sebesar $-0,0047365$, yang berarti bahwa variabel dana masyarakat yang diterima tidak mempunyai hubungan dengan laba setelah pajak. Kemudian arah hubungan antara dana masyarakat yang diterima dengan laba setelah pajak adalah hubungan yang negatif dan lemah. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresinya yang diperoleh nilai $b = -0,0008736$, karena nilai b negatif maka dana masyarakat yang diterima memiliki hubungan yang berlawanan dan lemah terhadap laba setelah pajak.

Besar kontribusi atau sumbangan dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak adalah $= 0,0000225285$ atau sama dengan 0 , hal ini diperoleh berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (r^2). Dan dapat disimpulkan bahwa $0,000\%$ atau tidak ada kenaikan atau penurunan laba setelah pajak dapat ditentukan oleh dana masyarakat yang diterima.

Hasil dari penelitian uji t -test ini juga dapat dilihat bahwa t hitung $= -0,0236$ sedangkan t tabel $= -1,860$ maka H_0 diterima atau $-t$ hitung

Hasil dari penelitian uji t-test ini juga dapat dilihat bahwa t hitung = - 0,0236 sedangkan t tabel = 2,635 maka H_0 diterima atau - t hitung < t tabel (- 0,0236 < -2,635). Dengan demikian melalui penelitian ini dapat disimpulkan dana masyarakat yang diterima tidak mempengaruhi laba setelah pajak.

3. Pengaruh Kredit yang diberikan bersama-sama Dana Masyarakat yang diterima terhadap Laba Setelah Pajak.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Tabel V.3 Jumlah Kredit yang diberikan, Dana Masyarakat yang diterima Dan Laba Setelah Pajak Pada PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 1999 - 2001 (dalam jutaan rupiah)

| Ket | X_1 | X_2 | Y | X_1Y | X_2Y |
|-----|---------------|----------------|--------------|-----------------------|------------------------|
| 1 | 3,716,390.00 | 86,802,979.00 | 641,292.00 | 2,383,291,175,880.00 | 55,666,056,008,868.00 |
| 2 | 3,655,552.00 | 87,949,993.00 | 322,039.00 | 1,177,230,310,528.00 | 28,323,327,795,727.00 |
| 3 | 5,059,689.00 | 93,618,254.00 | 497,110.00 | 2,515,221,998,790.00 | 46,538,570,245,940.00 |
| 4 | 3,599,346.00 | 87,776,712.00 | 851,865.00 | 3,066,156,880,290.00 | 74,773,908,767,880.00 |
| 5 | 7,930,676.00 | 86,189,321.00 | 713,878.00 | 5,661,535,121,528.00 | 61,528,660,096,838.00 |
| 6 | 8,433,532.00 | 88,454,793.00 | 443,066.00 | 3,736,611,289,112.00 | 39,191,311,315,338.00 |
| 7 | 10,020,829.00 | 92,492,706.00 | 1,103,851.00 | 11,061,502,112,479.00 | 102,098,166,010,806.00 |
| 8 | 10,914,370.00 | 87,779,340.00 | 1,865,731.00 | 20,363,278,454,470.00 | 163,772,635,797,540.00 |
| 9 | 13,750,889.00 | 90,328,956.00 | 1,088,355.00 | 14,965,848,797,505.00 | 98,309,970,907,380.00 |
| | 67,081,273.00 | 801,393,054.00 | 7,527,187.00 | 64,930,676,140,672.00 | 670,202,606,946,317.00 |

| X_1^2 | X_2^2 | X_1X_2 | Y^2 |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|----------------------|
| 13,811,554,632,100.00 | 7,534,757,163,274,440.00 | 322,593,723,125,810.00 | 411,255,429,264.00 |
| 13,363,060,424,704.00 | 7,735,201,268,700,050.00 | 321,505,772,811,136.00 | 103,709,117,521.00 |
| 25,600,452,776,721.00 | 8,764,377,482,008,520.00 | 473,679,249,963,006.00 | 247,118,352,100.00 |
| 12,955,291,627,716.00 | 7,704,751,169,530,940.00 | 315,938,757,230,352.00 | 725,673,978,225.00 |
| 62,895,621,816,976.00 | 7,428,599,054,441,040.00 | 683,539,579,510,996.00 | 509,621,798,884.00 |
| 71,124,461,995,024.00 | 7,824,250,404,672,850.00 | 745,986,327,318,876.00 | 196,307,480,356.00 |
| 100,417,013,847,241.00 | 8,554,900,663,202,440.00 | 926,853,590,573,274.00 | 1,218,487,030,201.00 |
| 119,123,472,496,900.00 | 7,705,212,530,835,600.00 | 958,056,195,115,800.00 | 3,480,952,164,361.00 |
| 189,086,948,290,321.00 | 8,159,320,292,049,940.00 | 1,242,103,447,441,880.00 | 1,184,516,606,025.00 |
| 608,377,877,907,703.00 | 71,411,370,028,715,800.00 | 5,990,256,643,091,130.00 | 8,077,641,956,937.00 |

| | | | |
|---------------|-------------------------|----------------|----------------------------|
| Keterangan: 1 | = triwulan 1 tahun 1999 | 7 | = triwulan 3 tahun 2000 |
| 2 | = triwulan 2 tahun 1999 | 8 | = triwulan 4 tahun 2000 |
| 3 | = triwulan 3 tahun 1999 | 9 | = triwulan 1 tahun 2001 |
| 4 | = triwulan 4 tahun 1999 | Y | = Laba setelah pajak |
| 5 | = triwulan 1 tahun 2000 | X ₁ | = Kredit yang diberikan |
| 6 | = triwulan 2 tahun 2000 | X ₂ | = Dana Masyarakat diterima |

- a. Menghitung koefisien korelasi antara kredit yang diberikan (X₁) dan dana masyarakat yang diterima (X₂).

Dimaksudkan untuk menjawab besarnya hubungan antara variabel-variabel kredit yang diberikan (X₁) dan dana masyarakat yang diterima (X₂) secara bersama-sama terhadap laba setelah pajak. Untuk mencari koefisien korelasi antar variabel yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat dicari koefisien korelasinya sebagai berikut:

$$r = \frac{9(Rp5.990.256.643.091.130) - (Rp67.081.393.054)}{\sqrt{[9(Rp608.377.877.907.703) - (Rp67.081.273)^2][9(Rp7.411.370.028.715.800) - (Rp801.393.054)^2]}}$$

$$= \frac{Rp 153.843.552.142.424}{Rp 678.198.481.457.169}$$

$$= 0,227$$

Keterangan: bahwa korelasi antara variabel kredit yang diberikan dengan dana masyarakat yang diterima tidak cukup kuat yaitu 0,227.

Hal ini menandakan bahwa tidak adanya multikolonieritas atau korelasi diantara variabel bebas. Dan pada perhitungan sebelumnya bahwa besar

dengan dana masyarakat yang diterima adalah sebesar $-0,0047$. Secara teoritis bahwa korelasi antar variabel kredit yang diberikan mempunyai hubungan terhadap laba setelah pajak dibandingkan variabel dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak.

- b. Menghitung *coefficient of linier multiple correlation* atau koefisien korelasi linier ganda.

Untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{Y.X1X2} = \sqrt{\frac{(r_{Y.X1})^2 + (r_{Y.X2})^2 - 2r_{Y.X1}r_{Y.X2}r_{X1.X2}}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan bilangan, bergerak antara 0 sampai +1 atau 0 sampai -1. Apabila koefisien korelasi (r) mendekati +1 atau -1 berarti terdapat hubungan yang kuat, sebaliknya apabila mendekati 0 berarti terdapat hubungan yang lemah atau tidak ada hubungan. Tetapi apabila r sama dengan 1 atau -1 berarti terdapat hubungan positif sempurna atau hubungan negatif sempurna.

Berdasarkan rumus di atas dapat dicari besar hubungan kredit yang diberikan bersama-sama dengan dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak dimana koefisien korelasi antar variabel telah dihitung pada perhitungan sebelumnya, maka koefisien korelasi ganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
R_{Y.X_1.X_2} &= \sqrt{\frac{(0,640)^2 + (-0,0047)^2 - 2(0,640)(-0,0047)(0,227)}{1 - (0,227)^2}} \\
&= \sqrt{\frac{0,40962209 + 0,001365632}{0,948471}} \\
&= \sqrt{\frac{0,410987722}{0,948471}} \\
&= \sqrt{0,433316065} \\
&= 0,658267472 \\
&= 0,6583
\end{aligned}$$

Keterangan: berdasarkan perhitungan koefisien linier ganda yang diperoleh adalah sebesar 0,6583. Hal ini berarti bahwa kredit yang diberikan (X_1) bersama-sama dana masyarakat yang diterima (X_2) terdapat hubungan yang positif dan cukup kuat terhadap laba setelah pajak.

- c. Menghitung *coefficient multiple determination* (koefisien determinasi ganda). Setelah diketahui hubungan antara variabel kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima maka langkah selanjutnya adalah mencari berapa besar kontribusi atau sumbangan dari kredit yang diberikan (X_1) bersama-sama dengan dana masyarakat yang diterima (X_2) terhadap naik turunnya laba setelah pajak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2_{Y.X_1X_2} &= 0,6583^2 \\
 &= 0,43335889 \\
 &= 0,4333 = 43,33\%
 \end{aligned}$$

Keterangan: berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ganda diperoleh hasilnya sebesar 0,4333, ini berarti bahwa kredit yang diberikan bersama-sama dengan dana masyarakat yang diterima dapat dijelaskan sekitar 43,33% sedangkan sisanya 56,67% (100%-43,33%) disebabkan oleh faktor-faktor lainnya.

- d. Menghitung nilai-nilai dependen variabel (Y) dan independen variabel (X) dengan *Metode Least Square* (regresi linier berganda). Hal ini dimaksudkan untuk mencari nilai a , b_1 dan b_2 nilai yang dinyatakan dalam persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$.

Dimana :

Y = laba setelah pajak

a. = bilangan konstan, yang merupakan titik potong sumbu vertikal

b_1, b_2, b_k = slope, yaitu koefisien kecondongan garis.

X_1 = kredit yang diberikan

X_2 = dana masyarakat yang diterima

Untuk mendapatkan nilai a , b_1 dan b_2 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_1 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Berdasarkan rumus diatas dapat dicari nilai a, b₁ dan b₂ sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n} \\ &= Rp608.377.877.907.703 - \frac{(Rp67.081.273)^2}{9} \\ &= Rp608.377.877.907.703 - Rp55.554.286.262.969,50 \\ &= Rp 552.823.591.644.734 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n} \\ &= Rp71.411.370.028.715.800 - \frac{(Rp801.393.054)^2}{9} \\ &= Rp 71.411.370.028.715.800 - Rp 7.928.775.641.968.480 \\ &= Rp 63.482.594.386.747 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X_1 Y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n} \\ &= Rp64.930.676.140.672 - \frac{(Rp67.081.273)(R7.527.187)}{9} \\ &= Rp 64.930.676.140.672 - Rp 56.103.698.452.116,80 \\ &= Rp 8.826.977.688.555,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma X_2 Y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n} \\
&= Rp670.202.606.946.317 - \frac{(Rp801.393.054)(Rp7.527.187)}{9} \\
&= Rp 670.202.606.3946.317 - Rp 670.248.375.328.789 \\
&= Rp -45.678.382.471,63
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma X_1 X_2 &= \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n} \\
&= Rp5.990.256.643.091.130 - \frac{(Rp67.081.273)(Rp801.393.054)}{9} \\
&= Rp 17.093.728.015.830
\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas dapat dimasukkan dalam rumus untuk mencari nilai a , b_1 dan b_2 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
b_1 &= \frac{(Rp63.482.594.386.747)(Rp8.826.977.688.555,22)(Rp17.093.728.015.830)(Rp45.768.382.471,63)}{Rp552.823.591.644.734)(Rp 63.482.594.386.747)-(Rp17.093.728.015.830)^2} \\
&= \frac{Rp 561.141.796.545.111}{Rp 34.802.480.298.328.10} \\
&= 0,015945
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b_2 &= \frac{(Rp552.823.591.644.734)(Rp - 45.768.382.471,63) - (Rp17.093.728.015.830)(Rp8.826.977.688.555,22)}{(Rp552.823.591.644.734)(Rp63.482.594.386.747) - (Rp17.093.728.015.830)^2} \\
&= \frac{Rp -176.187.797.391.699}{Rp 34.802.480.298.328.100} \\
&= - 0,005063
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{Rp7.527.187}{9} - 0,015945 \frac{(Rp67.081.273)}{9} - (-0,005063) \frac{(Rp801.393.054)}{9} \\
&= Rp 836.350,78 - Rp 118.845,6553 + Rp 450.828,1147
\end{aligned}$$

$$= \text{Rp}1.168.333,239$$

Jadi persamaan regresinya adalah:

$$Y = \text{Rp} 1.168.333,239 + 0,015945X_1 - 0,005063X_2$$

Keterangan: Setelah melihat hasil perhitungan di atas konstantanya sebesar 1.168.333,239 menyatakan bahwa jika tidak ada kredit yang diberikan atau dana masyarakat yang diterima, maka laba setelah pajaknya adalah sebesar Rp 1.168.333,239

Sedangkan koefisien regresi dinyatakan sebagai berikut:

- Kredit yang diberikan (X_1) sebesar 0,015945 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) Rp 1,- kredit yang diberikan akan meningkatkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,015945,-.
- Dana masyarakat yang diterima (X_2) sebesar -0,005063 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena tanda -) Rp 1,- dana masyarakat yang diterima akan mengurangi laba setelah pajak sebesar Rp 0,005063,-

e. Menghitung standar deviasi dari laba setelah pajak.

$$\begin{aligned}
 S_3 &= \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n} - \left(\frac{\sum Y}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{\text{Rp}8.077.641.956.937}{9} - \left(\frac{\text{Rp}7.527.187}{9}\right)^2} \\
 &= \text{Rp} 445.002,8918
 \end{aligned}$$

- f. Menentukan kenaikan rata-rata kredit yang diberikan (X_1) dengan dana masyarakat yang diterima (X_2).

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945X_1 - 0,005063X_2$$

Keterangan: apabila kredit yang diberikan (X_1) meningkat Rp 1,- (dengan X_2 konstan) maka kenaikan rata-rata Y adalah sebesar 0,015945 dan apabila dana masyarakat yang diterima (X_2) menurun Rp 1,- (dengan X_1 konstan) maka Y rata-rata akan mengalami penurunan sebesar 0,005063.

- g. Menghitung *standard error of estimate multiple* dari laba setelah pajak (Y) atas kredit yang diberikan (X_1) dan dana masyarakat yang diterima (X_2). Ini menunjukkan besarnya penyimpangan terhadap variabel-variabel bebas. Sehingga disebut pendugaan terhadap standar deviasi dari laba setelah pajak atas variabel kredit dengan dana masyarakat. Rumus untuk mencari *standar error of estimate multiple* adalah sebagai berikut:

$$S_{Y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{\sum(Y - \bar{Y}_{est})^2}{n}}$$

Namun sebelumnya mencari nilai Y estimatenya terlebih dahulu secara berturut-turut berdasarkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 X_1 - 0,005063 X_2$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp}3.716.390) - 0,005063(\text{Rp}86.802.979) = \text{Rp } 788.576,1959 \\ \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp}3.655.552) - 0,005063(\text{Rp}87.949.993) = \text{Rp } 781.789,802 \\ \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp}5.059.689) - 0,005063(\text{Rp}93.618.254) = \text{Rp } 775.480,3611 \\ \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp}3.599.346) - 0,005063(\text{Rp}87.776.712) = \text{Rp } 781.770,9191 \\ \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp}7.930.676) - 0,005063(\text{Rp}86.189.321) = \text{Rp } 858.870,9360 \\ \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp}8.433.532) - 0,005063(\text{Rp}88.454.793) = \text{Rp } 855.418,8909 \\ \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp}10.020.829) - 0,005063(\text{Rp}92.492.706) = \text{Rp } 860.284,3879 \\ \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp}10.914.370) - 0,005063(\text{Rp}87.779.340) = \text{Rp } 898.395,6712 \\ \bar{Y}_{est} &= \text{Rp } 1.168.333,239 + 0,015945 (\text{Rp } 13.750.889) - 0,005063(\text{Rp}90.328.950) = \text{Rp } 930.725,3869 \end{aligned}$$

Berdasar nilai Y estimate maka *standar error of estimatenya* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{Y.X_1X_2} &= \sqrt{\frac{(\text{Rp}641.292 - \text{Rp}788.567,1954)^2 + (\text{Rp}322.039 - \text{Rp}781.789,802)^2 + \dots + (\text{Rp}1.088.355 - \text{Rp}930.275,3869)^2}{9}} \\ &= \text{Rp } 411.829,4 \end{aligned}$$

Keterangan: berdasarkan perhitungan *standar error of estimate multiple* adalah sebesar Rp 411.829,429 . Pada analisis sebelumnya bahwa standar deviasi laba setelah pajak adalah sebesar Rp 445.002,8918 yang jauh lebih besar dari *standar error of estimatenya* maka model regresi yang dipakai lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor laba adalah laba setelah pajak itu sendiri.



h. Melakukan uji hipotesis.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nihil (H_0) $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$: adalah antara kredit yang diberikan (X_1) bersama-sama dana masyarakat yang diterima (X_2) dapat mempengaruhi laba setelah pajak.

Hipotesis alternatif (H_1) $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: adalah kredit yang diberikan (X_1) bersama-sama dana masyarakat yang diterima (X_2) tidak dapat mempengaruhi laba setelah pajak.

2. Level signifikan (α) 0,05

3. Kriteria pengujian: $S_2^2 > S_1^2$

H_0 diterima apabila: $F \leq F_{\alpha/2; n_2 - 1; n_1 - 1}$

H_0 ditolak apabila: $F > F_{\alpha/2; n_2 - 1; n_1 - 1}$

Untuk menghitung nilai F adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{b1}}{S_{b2}}$$

Dimana: S_b = *standard error of the regression coefficient*

Pada perhitungan sebelumnya telah diketahui bahwa:

a. $S_{b1} = 0,01658$

b. $S_{b2} = 0,03709$

Besarnya nilai F adalah:

$$F = \frac{0,03709}{0,01658}$$

$$= 2,233$$

Nilai F tabel adalah $(0,025;9-1;9-1) = 3,44$

Jadi H_0 diterima $2,233 \leq 3,44$

Keterangan: berdasarkan perhitungan uji signifikan ganda maka didapat F hitungnya adalah sebesar 2,233 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,44. Nilai tersebut berada di $2,233 < 3,44$ (F hitung < nilai F tabel) maka H_0 diterima. Dengan kata lain bahwa antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima dapat mempengaruhi laba setelah pajak.

i. Pembahasan.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi ganda antara kredit yang diberikan bersama-sama dengan dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak diperoleh r sebesar 0,6583, yang berarti bahwa variabel kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap laba setelah pajak. Kemudian arah hubungan antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak adalah hubungan yang positif dan cukup kuat. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresinya yang diperoleh nilai $b_1 = +0,015945$ sedangkan $b_2 = -0,005063$. Sedangkan

koefisien korelasi antar variabel bebas yang diperoleh adalah = 0,227 ternyata tidak cukup kuat meskipun arahnya searah (karena +) dan tidak ada korelasi diantara variabel bebas.

Besar kontribusi atau sumbangan kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak adalah $r^2 = 0,4333$ atau = 43,33% saja yang dapat dijelaskan sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain. Hal ini diperoleh berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (r^2). Dan dapat disimpulkan bahwa 43,33% kenaikan atau penurunan laba setelah pajak dapat ditentukan oleh kredit bersama-sama dana masyarakat .

Hasil dari penelitian F-test ini juga dapat dilihat bahwa F hitung adalah = 2,233 sedangkan nilai F tabel sebesar = 3,44 maka H_0 diterima atau F hitung < nilai F tabel (2,233 < 3,44). Dengan demikian melalui penelitian ini membuktikan bahwa antra kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima dapat mempengaruhi laba setelah pajak.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB V sebelumnya, penulis menarik kesimpulan yang seperti dijabarkan di bawah ini:

1. Hasil pengujian korelasi diperoleh koefisien korelasinya adalah $= 0,640$, hal ini menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara kredit yang diberikan terhadap laba setelah pajak. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar $0,4032$ atau $40,32\%$ yang berarti bahwa laba setelah pajak dapat dijelaskan oleh kredit yang diberikan pada PT. Bank Central Asia Tbk sebesar $40,32\%$ sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain. Dan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitungnya sebesar $4,912$ sedangkan nilai t tabel yang sebesar $1,860$ maka H_0 ditolak karena t hitung $>$ t tabel atau $4,912 > 1,860$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap laba setelah pajak.
2. Hasil pengujian korelasi diperoleh koefisien korelasi diperoleh $- 0,00474$ atau $= - 0$, hal ini menunjukkan tidak ada hubungan atau hubungan negatif yang sangat lemah antara dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak. Sedangkan koefisien determinasinya diperoleh $0,000$ atau 0% yang berarti bahwa laba setelah pajak tidak dapat dijelaskan oleh dana masyarakat yang diterima pada PT. Bank Central Asia Tbk. Dan

pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitungnya $-0,0236$ sedangkan t tabel sebesar $-1,860$ maka H_0 diterima karena $-t$ hitung $> -t$ tabel atau $-0,0236 < -1,860$. Dengan demikian disimpulkan bahwa dana masyarakat yang diterima tidak berpengaruh negatif terhadap laba setelah pajak.

3. Hasil pengujian korelasi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda adalah $0,658$, hal ini menunjukkan ada hubungan positif yang cukup kuat antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima terhadap laba setelah pajak. Sedangkan koefisien determinasi gandanya diperoleh $0,4333$ atau $43,33\%$ yang berarti bahwa laba setelah pajak dapat dijelaskan oleh kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima pada PT. Bank Central Asia Tbk sebesar $43,33\%$ sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain. Melalui pengujian hipotesis ganda yang dilakukan diperoleh nilai F hitung adalah sebesar $2,233$ sedangkan nilai F tabel sebesar $3,44$ maka H_0 ditolak karena F hitung $< F$ tabel atau $2,233 < 3,44$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima mempengaruhi laba setelah pajak.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, maka penulis akan memberikan masukan-masukan yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan. Masukan-masukan tersebut akan penulis uraikan dibawah ini:

1. Berdasarkan analisis yang dibuat, diketahui bahwa kredit yang diberikan mempengaruhi laba setelah pajak. Maka perusahaan perlu meningkatkan pemberian kredit kepada masyarakat diluar dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga. Karena dengan demikian semakin besar kredit yang diberikan akan membuat laba setelah pajak semakin meningkat.
2. Berdasarkan analisis yang dibuat diketahui bahwa dana masyarakat yang diterima tidak ada pengaruh terhadap laba setelah pajak maka dana masyarakat tersebut hanya merupakan sumber dana. Sehingga perusahaan perlu mengolah dana yang diterima tersebut untuk keperluan operasional lainnya yang menghasilkan laba. Karena jika menganggap dana tersebut sebagai sumber dana saja tanpa mengolahnya maka laba akan semakin turun untuk membayar biaya bunga terhadap pihak-pihak yang melakukan penyimpanan atau para nasabah.
3. Berdasarkan kesimpulan terakhir yang menyatakan antara kredit yang diberikan bersama-sama dana masyarakat yang diterima dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Maka penulis mempunyai saran untuk meningkatkan pemberian kredit dan penerimaan dana masyarakat secara bersama-sama karena kedua variabel tersebut saling mendukung. Jadi

apabila penerimaan dana masyarakat meningkat maka akan meningkatkan sumber dana kredit yang akan diberikan, hal ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan yaitu dari hasil pendapatan bunga kredit dan dapat menutupi biaya bunga terhadap nasabah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merasakan masih banyak hambatan, kekurangan serta kelemahan yang mempengaruhi hasil dari penyusunan skripsi ini. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian hanya sekitar sembilan data karena laporan keuangan yang seadanya.

2. Keterbatasan studi kasus.

Penelitian ini hanya bersifat studi kasus, sehingga kesimpulannya hanya berlaku pada kasus yang hanya diteliti dan tidak bisa diterapkan diluar kasus tersebut. Dalam hal ini hasil penelitian hanya berlaku bagi PT. Bank Central Asia Tbk.

3. Keterbatasan peneliti.

Dalam penelitian ini penulis hanya melakukan analisis data terhadap sembilan data yang mungkin kurang mewakili dalam lingkungan PT. Bank Central Asia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat, (1993) : *Manajemen Bank Umum*, Cetakan pertama. Jakarta: Intermedia.
- Djarwanto, Ps & Pangestu Subagyo, (1993) : *Statistik Induktif*, Edisi keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Gilarso T, (1991) : *Pengantar Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pratama Raharjo, (1990) : *Uang Dan Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinungan M, (1990) : *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thomas Suyatno, (1993) : *Dasar-dasar Perkreditan*, Edisi ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, STIE Perbanas 1992.
- Try Santoso, Ruddy (1995) : *Kredit Usaha Bank*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang RI tahun 1992, Tentang Perbankan.
- Winardi (1987), *Pengantar Ekonomi Moneter*. Bandung: Tarsito.

LAMP 1

Correlations

| | | KREDIT | PROFIT |
|---------------------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | KREDIT | 1.000 | .635 |
| | PROFIT | .635 | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | KREDIT | . | .066 |
| | PROFIT | .066 | . |
| N | KREDIT | 9 | 9 |
| | PROFIT | 9 | 9 |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | KREDIT ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PROFIT

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 229360.112 | 307802 | | .745 | .480 |
| | KREDIT | 8.144E-02 | .037 | .635 | 2.175 | .066 |

a. Dependent Variable: PROFIT

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|-------------------|----|--------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 718848945481.903 | 1 | 718848945482 | 4.732 | .066 ^a |
| | Residual | 1063399218902.986 | 7 | 151914174129 | | |
| | Total | 1782248164384.889 | 8 | | | |

a. Predictors: (Constant), KREDIT

b. Dependent Variable: PROFIT

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .635 ^a | .403 | .318 | 389.761,6289 |

a. Predictors: (Constant), KREDIT

b. Dependent Variable: PROFIT

Casewise Diagnostics^a

| Case Number | Std. Residual | PROFIT | Predicted Value | Residual |
|-------------|---------------|--------------|-----------------|---------------|
| 1 | .280 | 641.292,00 | 532.014,4440 | 109.277,5560 |
| 2 | -.526 | 322.039,00 | 527.059,9359 | -205.020,9359 |
| 3 | -.370 | 497.110,00 | 641.409,6530 | -144.299,6530 |
| 4 | .845 | 851.865,00 | 522.482,6474 | 329.382,3526 |
| 5 | -.414 | 713.878,00 | 875.216,2911 | -161.338,2911 |
| 6 | -1.214 | 443.066,00 | 916.167,7377 | -473.101,7377 |
| 7 | .150 | 1.103.851,00 | 1.045.433,5877 | 58.417,4123 |
| 8 | 1.918 | 1.865.731,00 | 1.118.201,5303 | 747.529,4697 |
| 9 | -.669 | 1.088.355,00 | 1.349.201,1730 | -260.846,1730 |

a. Dependent Variable: PROFIT

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------------|----------------|-------------|----------------|---|
| Predicted Value | 522.482,6563 | 1.349.201,1250 | 836354,111 | 299.760,1011 | 9 |
| Std. Predicted Value | -1.047 | 1.711 | .000 | 1.000 | 9 |
| Standard Error of Predicted Value | 131.143,1250 | 269.187,0000 | 179549,877 | 41.359,5856 | 9 |
| Adjusted Predicted Value | 413.765,0938 | 1.587.095,8750 | 841837,418 | 355.579,8404 | 9 |
| Residual | -473.101,7500 | 747.529,5000 | .0000 | 364.588,6756 | 9 |
| Std. Residual | -1.214 | 1.918 | .000 | .935 | 9 |
| Stud. Residual | -1.294 | 2.174 | -.004 | 1.064 | 9 |
| Deleted Residual | -537.599,0000 | 960.363,6250 | -5.483,3070 | 476.161,3922 | 9 |
| Std. Deleted Residual | -1.373 | 3.531 | .144 | 1.445 | 9 |
| Mahal. Distance | .017 | 2.927 | .889 | .870 | 9 |
| Cook's Distance | .003 | .673 | .160 | .228 | 9 |
| Centered Leverage Value | .002 | .366 | .111 | .109 | 9 |

a. Dependent Variable: PROFIT

Correlations

| | | X2 | Y |
|---------------------|----|-------|-------|
| Pearson Correlation | X2 | 1,000 | -,005 |
| | Y | -,005 | 1,000 |
| Sig. (2-tailed) | X2 | , | ,990 |
| | Y | ,990 | , |
| N | X2 | 9 | 9 |
| | Y | 9 | 9 |

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | TABUNGAN | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PROFIT

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .005 ^a | .000 | -.143 | ***** |

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN

b. Dependent Variable: PROFIT

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|-----------------|----|----------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 39984248.564 | 1 | 39984248.564 | .000 | .990 ^a |
| | Residual | 1782208180136.3 | 7 | 254601168590.9 | | |
| | Total | 1782248164384.9 | 8 | | | |

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN

b. Dependent Variable: PROFIT

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 914144.6 | 620971.3 | | .147 | .887 |
| | TABUNGAN | -8.74E-04 | .070 | -.005 | -.013 | .990 |

a. Dependent Variable: PROFIT

Casewise Diagnostics^a

| Case Nu | Std. Residual | PROFIT | Predicted Value | Residual |
|---------|---------------|--------------|-----------------|----------------|
| 1 | -.390 | 641.292,00 | 838.311,6295 | -197.019,6295 |
| 2 | -1.021 | 322.039,00 | 837.309,5733 | -515.270,5733 |
| 3 | -.664 | 497.110,00 | 832.357,6579 | -335.247,6579 |
| 4 | .029 | 851.865,00 | 837.460,9553 | 14.404,0447 |
| 5 | -.248 | 713.878,00 | 838.847,7344 | -124.969,7344 |
| 6 | -.780 | 443.066,00 | 836.868,5691 | -393.802,5691 |
| 7 | .536 | 1.103.851,00 | 833.340,9610 | 270.510,0390 |
| 8 | 2.038 | 1.865.731,00 | 837.458,6595 | 1.028.272,3405 |
| 9 | .502 | 1.088.355,00 | 835.231,2598 | 253.123,7402 |

a. Dependent Variable: PROFIT

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------------|---------------|--------------|--------------|----------------|
| Predicted Value | 832.357,6875 | 838.847,7500 | 836.354,1111 | 2.235,6277 |
| Std. Predicted Value | -1.788 | 1.115 | .000 | 1.000 |
| Standard Error of Predicted Value | 173.130,8594 | 360.539,8750 | 230.253,7244 | 63.296,2664 |
| Adjusted Predicted Value | 667.803,6250 | 1182070,7500 | 861.512,6111 | 149.380,7549 |
| Residual | -515.270,5625 | 1028272,3125 | ,0000 | 471.991,5492 |
| Std. Residual | -1.021 | 2.038 | .000 | .935 |
| Stud. Residual | -1.097 | 2.200 | -.019 | 1.039 |
| Deleted Residual | -684.960,8125 | 1197927,3750 | -25.158,5000 | 591.288,8869 |
| Stud. Deleted Residual | -1.116 | 3.664 | .143 | 1.455 |
| Mahal. Distance | .053 | 3.196 | .889 | 1.046 |
| Cook's Distance | .000 | .470 | .132 | .177 |
| Centered Leverage Value | .007 | .399 | .111 | .131 |

a. Dependent Variable: PROFIT

Correlations

| | | KREDIT | TABUNGAN | PROFIT |
|------------------------|----------|--------|----------|--------|
| Pearson Correlation | KREDIT | 1.000 | .227 | .635 |
| | TABUNGAN | .227 | 1.000 | -.005 |
| | PROFIT | .635 | -.005 | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | KREDIT | . | .557 | .066 |
| | TABUNGAN | .557 | . | .990 |
| | PROFIT | .066 | .990 | . |
| N | KREDIT | 9 | 9 | 9 |
| | TABUNGAN | 9 | 9 | 9 |
| | PROFIT | 9 | 9 | 9 |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | KREDIT, TABUNGAN | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PROFIT

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .653 ^a | .427 | .236 | 412,673.4638 |

a. Predictors: (Constant), KREDIT, TABUNGAN

b. Dependent Variable: PROFIT

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 7.6E+11 | 2 | 3.8E+11 | 2.233 | .188 ^a |
| | Residual | 1.0E+12 | 6 | 1.7E+11 | | |
| | Total | 1.8E+12 | 8 | | | |

a. Predictors: (Constant), KREDIT, TABUNGAN

b. Dependent Variable: PROFIT

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2771761 | 5154169 | | .538 | .610 |
| | TABUNGAN | -2.89E-02 | .069 | -.157 | -.494 | .639 |
| | KREDIT | 8.600E-02 | .041 | .671 | 2.113 | .079 |

a. Dependent Variable: PROFIT

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|----------------|---|
| Predicted Value | 498,124.4375 | 1340748.3750 | 836,354.1111 | 308,312.3088 | 9 |
| Residual | -494,612.6563 | 695,154.4375 | .0000 | 357,385.7031 | 9 |
| Std. Predicted Value | -1.097 | 1.636 | .000 | 1.000 | 9 |
| Std. Residual | -1.199 | 1.685 | .000 | .866 | 9 |

a. Dependent Variable: PROFIT

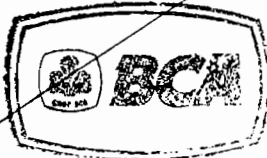
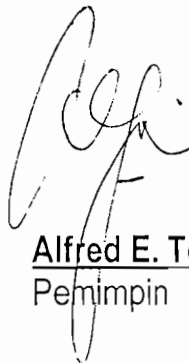
SURAT KETERANGAN

Dengan ini kami menerangkan, bahwa :

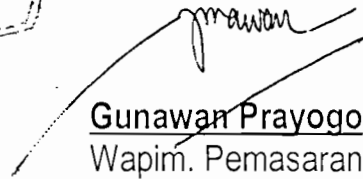
Nama : **Ratna Sari Dewi S.**
N I M : 972114080
Fakultas / Jurusan : **Ekonomi / Akuntansi**
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di PT. Bank Central Asia Tbk.
Cabang Solo, guna penulisan skripsi dengan judul :
“ **Pengaruh Kredit dan Dana Masyarakat terhadap Profitabilitas Bank** “

PT. Bank Central Asia Tbk.
Cabang Solo



Alfred E. Telling
Pemimpin



Gunawan Prayogo
Wapim. Pemasaran & Kredit

len/Skr. 

**BANK CENTRAL ASIA**